

**Kabupaten**

**BANGGAI LAUT DALAM ANGKA**

*Banggai Laut Regency in Figures*

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

*BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency*

**Kabupaten**

**BANGGAI LAUT DALAM ANGKA**

*Banggai Laut Regency in Figures*

**2018**



# **Kabupaten Banggai Laut Dalam Angka**

## ***Banggai Laut Regency in Figures***

### **2018**

ISBN: 978-602-6385-86-4

No. Publikasi/*Publication Number*: 72110.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7211

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xviii + 226 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan  
*BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan  
*BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan  
*BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Ikan Cardinalfish Banggai/*Banggai Cardinalfish*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Banggai Kepulauan/*BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency*

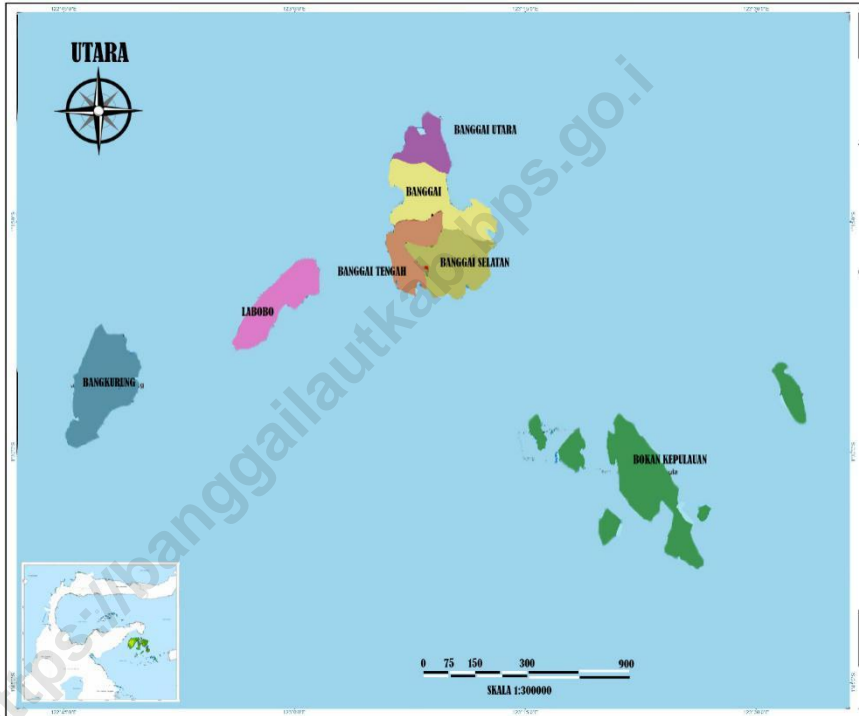
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. RIO

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**PETA WILAYAH KABUPATEN BANGGAI LAUT**  
*MAP OF BANGGAI LAUT REGENCY*



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**KEPALA BPS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**  
*CHIEF STATISTICIAN OF BANGGAI KEPULAUAN REGENCY*



**Rantau, S.E.**

<https://banggailautkab.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Banggai Laut Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Banggai Laut. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Banggai Laut.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Banggai, Agustus 2018  
Kepala BPS  
Kabupaten Banggai Kepulauan

Rantau, S.E.





## **PREFACE**

*Banggai Laut in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Banggai Laut. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Banggai, August 2018  
Chief Statistician of  
Banggai Kepulauan Regency*

*Rantau, S.E.*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Banggai Laut .....	iii
<i>Map Of Banggai Laut Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Banggai Kepulauan .....	v
<i>Chief Statistician Of Banggai Kepulauan Regency</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxviii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	6
2 Pemerintahan .....	15
<i>Government</i> .....	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of         Representative</i> .....	19
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	20
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	35
<i>Population and Employment</i> .....	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	44
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	45
4 Sosial .....	59
<i>Social</i> .....	59
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	70

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i> .....	71
4.3	Agama/ <i>Religion</i> .....	73
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	74
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	74
5	Pertanian .....	103
	<i>Agriculture</i> .....	103
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	117
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	118
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	118
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	119
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	119
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	119
6	Industri dan Energi .....	137
	<i>Industry and Energy</i> .....	137
7	Perdagangan .....	149
	<i>Trade</i> .....	149
8	Hotel dan Pariwisata .....	159
	<i>Hotel and Tourism</i> .....	159
8.1	Hotel .....	164
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	164
9	Transportasi dan Komunikasi .....	169
	<i>Transportation and Communication</i> .....	169
10	Kuangan Daerah .....	181
	<i>Local Finance</i> .....	181
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan .....	189
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	189
12	Pendapatan Regional.....	199
	<i>Regional Income</i> .....	199
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota .....	217
	<i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	217

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1	Luas Wilayah Kabupaten Banggai Laut menurut Kecamatan, 2017 .....9 <i>Total Area of Banggai Laut Regency by Sub district, 2017</i> .....	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....10 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017 .....11 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Banggai Laut Regency (km), 2017</i> .....	11
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/CLIMATE</b>	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....12 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	12
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....13 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	13
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....14 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	14
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	23
	<i>Number Villages by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>23</i>
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	24
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>24</i>
2.2.2	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten menurut Produk di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2017 .....	25
	<i>Decision Number of House of Local Representatives (DPRD) Regency by Product in Banggai Laut Regency, 2015-2017 .....</i>	<i>25</i>
<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	26
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>26</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	28
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>28</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	29
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>29</i>
2.3.4	Banyaknya Peristiwa Nikah yang Dicatat Menurut KUA di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	30
	<i>Number Of Marriage Certificate That Recorded By KUA In Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>30</i>
2.3.5	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2017 .....	31
	<i>Number Of Letter Of Born That Issued By Sub-District In Banggai Laut Regency, 2015-2017 .....</i>	<i>31</i>

2.3.6	Banyaknya Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2017 .....	32
	<i>Number Of Letter Of Death That Issued By Sub-District In Banggai Laut Regency, 2015-2017 .....</i>	<i>32</i>
2.3.7	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Hak Atas Tanah di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2017 .....	33
	<i>Number Of Letter Of Land Certificate That Issued By Owning Land In Banggai Laut Regency, 2015-2017 .....</i>	<i>33</i>
2.3.8	Luas Tanah Yang Disertifikasi Menurut Hak Atas Tanah di Kabupaten Banggai Laut (m2), 2015-2017 .....	34
	<i>Number Of Letter Of Land Has Certificated That Issued By Owning Land In Banggai Laut Regency (m2), 2015-2017 .....</i>	<i>34</i>
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut 2010, 2016, dan 2017 .....	47
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2010, 2016, and 2017.....</i>	<i>47</i>
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	48
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>48</i>
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	49
	<i>Population Distribution And Density By Subdistrict In Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>49</i>
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	50
	<i>Population By Age Group And Sex In Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>50</i>
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	51

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and sex in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	51
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	52
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	53
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	53
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	54
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	54
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	55
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	55
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	56
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	56
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten	

	Banggai Laut, 2017 .....	57
	Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Banggai Laut Regency, 2017.....	57
<b>4</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	77
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	77
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	78
	Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Banggai Laut Regency, 2017 .....	78
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	79
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017 .....	79
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	80
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017 .....	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	81
	Number Of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017 .....	81
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	82
	Number of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio of	



	Madrasah Tsanawiyah (Mts) by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017 .....	82
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	83
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017 ....</i>	<i>83</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	84
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017 ....</i>	<i>84</i>
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	85
	<i>Number of Health Facilities in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>85</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	86
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>86</i>
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	87
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>87</i>
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	88
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>88</i>
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Banggai Laut, 2017.....	90
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>90</i>

4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	92
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	92
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2012 - 2017 .....	93
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2012 - 2017</i> .....	93
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017.....	94
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Banggai Laut Regency, 2014–2017</i> .....	94
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	95
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	95
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	96
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	96
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	97
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	97
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	99

	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	99
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017 .....	100
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2014–2017</i> .....	100
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017 .....	101
	<i>Number of Crime Clearance by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2014–2017</i> .....	101
<b>4.5</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2010–2017 .....	102
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Banggai Laut Regency, 2010–2017</i> .....	102
<b>5</b>	<b>PERTANIAN</b>	
	<b>AGRICULTURE</b>	
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2017 .....	121
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	121
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2017 .....	122
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Banggai Laut Regency (hectar), 2017</i> .....	122
5.1.3	Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2015.....	123
	<i>Harvested Area of Food Crops in Banggai Laut Regency (hectare), 2015</i> .....	123

5.1.4	Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Banggai Laut (Ton, Kw/ha), 2015 .....	124
	<i>Production and Productivity of Food Crops in Banggai Laut Regency (Ton, Kw/ha), 2015 .....</i>	<i>124</i>
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	125
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>125</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	126
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>126</i>
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	127
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>127</i>
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CROPS</b>	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	128
	<i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>128</i>
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	129
	<i>Production of Estate Crops by Kind of Crop in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>129</i>
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	130
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>130</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	131

	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	131
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	132
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	132
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2016 dan 2017 .....	133
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency, 2016 and 2017</i> .....	133
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2016 dan 2017 .....	134
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency, 2016 and 2017</i> .....	134
5.5.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	135
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	135
<b>5.6</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTY</b>	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut , 2017 .....	136
	<i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	136
<b>6</b>	<b>ENERGI/ ENERGY</b>	
<b>6.1</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Banggai Laut, 2014-2017 ..	145
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Banggai Laut Regency, 2014-2017</i> .....	145
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Banggai Laut, 2011-2017 ...	146
	<i>Number of Registered Electricity Costumers in Banggai Laut Regency, 2011-2017</i> .....	146

6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	147
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>147</i>
<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017 .....	155
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Banggai Laut Regency, 2014–2017.....</i>	<i>155</i>
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	156
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>156</i>
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017 .....	157
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2014–2017.....</i>	<i>157</i>
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	158
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017 .....</i>	<i>158</i>
<b>8</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM</b>	
<b>8.1</b>	<b>HOTEL</b>	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Nama Hotel di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	167
	<i>Number of Hotel Accomodations by Hotel’s Name in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>167</i>
<b>8.2</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
8.2.	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Banggai Laut, 2011–2017 .....	168
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Banggai Laut Regency, 2011–2017.....</i>	<i>168</i>
<b>9</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	

## **9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION**

- 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017... 175  
*Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Banggai Laut Regency (km), 2017*..... 175
- 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017 ..... 176  
*Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Banggai Laut Regency (km), 2017*..... 176
- 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017 ..... 177  
*Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Banggai Laut Regency (km), 2017*..... 177
- 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Banggai Laut, 2014-2017 ..... 178  
*Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Banggai Laut Regency, 2014-2017*..... 178

## **9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION**

- 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017 ..... 179  
*Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2014–2017*..... 179
- 9.2.2 Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket dan Wesel di Kabupaten Banggai Laut, 2017..... 180  
*Number of Letters, Clearing / Postcards, Package Post and Money Order in Banggai Laut Regency, 2017*..... 180

## **10 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

- 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2015–2017 ..... 187  
*Actual Revenues of Government of Banggai Laut Regency by Source of Revenues (billion rupiahs), 2015–2017*..... 187
- 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2015–2017 ..... 188

	<i>Actual Expenditures of Government of Banggai Laut Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2015–2017 .....</i>	<i>188</i>
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	195
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>195</i>
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	196
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Banggai Laut Regency, 2017 ...</i>	<i>196</i>
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Banggai Laut, 2017 .....	197
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Banggai Laut Regency, 2017.....</i>	<i>197</i>
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME</b>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (juta rupiah), 2014–2017 .....	211
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (million rupiahs), 2014–2017.....</i>	<i>211</i>
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (juta rupiah), 2014–2017 .....	212
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (million rupiahs), 2014–2017..</i>	<i>212</i>
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2014–2017 .....	213



	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2014–2017</i> .....	213
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (juta rupiah), 2014–2017 .....	214
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (million rupiahs), 2014–2017</i> .....	214
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (2010=100), 2014–2017.....	215
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banggai Laut Regency (2010=100), 2014–2017</i> .....	215
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017 .....	216
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banggai Laut Regency, 2014–2017</i> .....	216
<b>13</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2013-2017.....	223
	<i>The Number Of Mid-Year Population In Couple Regencies Of Sulawesi Tengah Province (Person) 2013-2017</i> .....	223
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Kabupaten/Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (Persen), 2014-2017 .....	224
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Couple Regency of Sulawesi Tengah Province (Percent) 2014–2017</i> .....	224
13.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2013-2017 .....	225
	<i>Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2013-2017</i> .....	225

13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota  
Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2013 – 2017 .....226  
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in  
Sulawesi Tengah Province, 2013 – 2017.....226*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman  
page

1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukran A Amir Luwuk, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Luwuk Syukran A Amir Meteorology Station, 2017</i> .....	8
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	21
3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	46
4	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/ <i>Number of School by Educational Level and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	75
5	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict in Banggai Laut Regency (ton), 2017</i> .....	120
6	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	143
7	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2017 / <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	153
8	Persentase Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Banggai Laut, 2017/ <i>Percentage of Number of International and Domestic Visitors in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	165

9	Presentase Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017/ <i>Road Condition Percentage in Banggai Laut Regency (km), 2017</i> .....	174
10	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah di Kabupaten Banggai Laut (juta rupiah), 2015-2017/ <i>Actual Revenue and Expenditures of Government in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	185
11	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banggai Laut Regency, 2017</i> .....	193
12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut, 2014-2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Job Fields in Banggai Laut Regency, 2014-2017</i> .....	210
13	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2017/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i> .....	221

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Geography and Climate

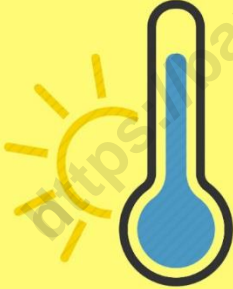
# 1

# 1

## PENYINARAN MATAHARI

Penyinaran Matahari sepanjang bulan selama tahun 2018 pada stasiun meteorologi bubung Luwuk tercatat berkisar antara 10,2 % pada bulan Februari hingga 54,4 % pada bulan November.

*Duration of sunshine throughout the month during 2018 at the Luwuk meteorological station Luwuk recorded ranged between 10.2% in February to 54.4% in November.*



## SUHU UDARA

# 2

Pada tahun 2017 suhu udara rata-rata yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Bubung di Luwuk berkisar antara 26,5°C sampai 29,3°C.

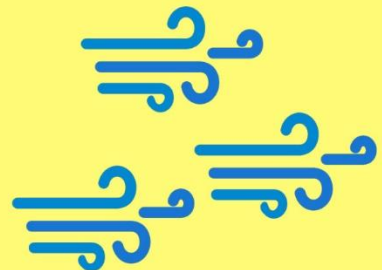
*In 2017 the average air temperature noted at Bubung Luwuk Meteorological Station was ranged from 26,5° to 29,3° C.*

# 3

## KECEPATAN ANGIN

Rata-rata kecepatan angin pada Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk pada tahun 2017 berkisar antara 2,1 knot hingga 4,9 knot.

*Average wind speed at Bubung Luwuk Meteorological Station in 2017 ranged between 2,1 knots until 4,9 knots.*



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara 1° 06' 30" Lintang Selatan sampai dengan 1° 35' 58" Lintang Selatan dan 122° 37' 6,3" Bujur Timur sampai dengan 123° 40' 1,9" Bujur Timur di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.
2. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul.
3. Selama 24 jam, suhu udara selalu mengalami perubahan – perubahan. Di atas lautan perubahan suhu berlangsung lebih banyak perlahan – lahan daripada di atas daratan. Variasi suhu pada permukaan laut kurang dari 1°C, dan dalam keadaan tenang variasi suhu udara dekat laut hampir sama. Sebaliknya diatas daerah pedalaman continental dan padang pasir perubahan suhu udara permukaan antara siang dan malam mencapai 20°C. Sedangkan pada daerah pantai variasinya tergantung dari arah angin yang bertiup. Variasinya besar bila angin bertiup dari atas daratan dan sebaliknya.
4. kelembaban udara adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Banggai Laut Regency is located between 1° 06' 30" South Latitude to 1° 35' 58" South Latitude and 122° 37' 6,3" East Longitude up to 123° 40' 1,9" East Longitude at Sea Island East Peninsula Sulawesi.*
2. *The air temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules.*
3. *For 24 hours, the air temperature is always changing. Over the ocean temperature changes take place more slowly than on the mainland. Variations in sea surface temperatures of less than 1 ° C, and in a state of quiet variation of the air temperature near the ocean almost the same. Instead above the continental inland areas and desert surface air temperature changes between day and night at 20 ° C. While at the beach area variations depending on the direction the wind is blowing. The variation is large when the wind blows from above the mainland and vice versa.*
4. *The air humidity is the amount of*



banyaknya kandungan uap air di atmosfer. Udara atmosfer adalah campuran dari udara kering dan uap air.

*water vapor content in the atmosphere. The atmospheric air is a mixture of dry air and water vapor.*

5. Tekanan udara adalah tekanan yang ditimbulkan oleh beratnya lapisan udara. Tekanan udara di suatu daerah dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perubahan. Satuan yang digunakan untuk mengukur tekanan udara dinyatakan dengan milibar (mb).

5. *The air pressure is the pressure exerted by the severity of the air layer. The air pressure in an area from time to time are constantly changing. The unit used to measure the air pressure is expressed in millibars (mb).*

6. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter diatas tanah.

6. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of two meters above the ground.*

7. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi.

7. *The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth.*

8. Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi. Satuan CH adalah mm, inch.

8. *Rainfall is the amount of water falling on flat ground surface during a certain period is measured in height (mm) on a horizontal surface in the absence of evaporation, runoff and infiltration. Rainfall unit is mm, inch.*

**ULASAN****DESCRIPTION****1.1 GEOGRAFI**

Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara 1° 26' 0" Lintang Selatan sampai dengan 2° 18' 0" Lintang Selatan dan 123° 0' 0" Bujur Timur sampai dengan 124° 20' 0" Bujur Timur dan secara geografis terletak di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.

Berdasarkan hasil evaluasi data Potensi Desa (Podes) yang dikonfirmasi dengan sumber data lainnya, komposisi ketinggian daratan di wilayah Kabupaten Banggai Laut dari permukaan laut adalah sebagai berikut :

< 500 meter = 100%

Wilayah Kabupaten Banggai Laut bagian timur dibatasi oleh Laut Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Laut Banda, bagian barat berbatasan dengan Laut Banda, dan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Banggai Kepulauan.

Di Provinsi Sulawesi Tengah, kabupaten/kota yang memiliki luas daratan yang terbesar adalah Kabupaten Morowali Utara dengan luas sebesar 10.004,28 km<sup>2</sup> atau sekitar 14,73% dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tengah secara keseluruhan, sedangkan kabupaten/ kotamadya yang memiliki luas daratan terkecil adalah Kota Palu dengan luas daratan sebesar 395,06 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,58% dari luas daratan

**1.1 GEOGRAPHY**

*Astronomically, Banggai Laut Regency is located between 1° 26' 0" South Latitude to 2° 18' 0" South Latitude and 123° 0' 0" East Longitude up to 124° 20' 0" East Longitude and geographically located at Sea Island East Peninsula Sulawesi.*

*Based on the results of evaluation Village Potential (Podes) Census are confirmed by other data sources, the composition of the height of land in the Banggai Laut of the sea surface as follows:*

*< 500 Meters = 100%*

*Territorial boundaries of Banggai Laut Regency in eastern is bordered by Molucca Sea, southern is bordered by Banda Sea, western is bordered by Banda Sea, and northern is bordered by Banggai Regency.*

*In Central Sulawesi Province, the regency/municipality which has the largest land area is Morowali Utara Regency with an area of 10.004,28 km<sup>2</sup>, or approximately 14,73% of the land area of Sulawesi Tengah Province as a whole.*

*While the regency/ municipality which has the smallest land area is Palu City with a land area of 395,06 km<sup>2</sup>, or about 0,58% of the land area of Sulawesi*

Provinsi Sulawesi Tengah secara keseluruhan.

Kabupaten Banggai Laut merupakan kabupaten bahari dengan luas laut sekitar 6.671,32 km<sup>2</sup> atau sekitar 72,83% dari luas keseluruhan. Luas wilayah Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.1. Jarak antara ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan di Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.3.

### 1.2 KEADAAN IKLIM

#### a. Musim

Indonesia hanya dipengaruhi oleh dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Hal tersebut juga berlaku di Kabupaten Banggai Laut.

#### b. Suhu dan Kelembaban Udara

Pada tahun 2017 suhu udara rata-rata yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Bubung di Luwuk berkisar antara 26,5°C sampai 29,3°C. Suhu udara maksimum terjadi di bulan November dan Desember, yaitu sebesar 32,2°C. Sedangkan suhu udara minimum terjadi di bulan Agustus, yaitu sebesar 23,9°C.

Rata-rata kelembaban udara relatif pada Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk pada tahun 2017 berkisar antara 73% (Oktober) dan 82% (Juni). Data suhu maksimum, suhu minimum, rata-rata serta kelembaban relatif disajikan masing-masing pada Tabel 1.2.1.

*Tengah Province as a whole.*

*Banggai Laut Regency is a marine regency with an area of sea around 6.671,32 km<sup>2</sup>, or approximately its total is 72,83%. The total area of Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.1. The distance between regency capital to sub district in the Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.3.*

### 1.2 CLIMATES CONDITION

#### a. Season

*Indonesia is only affected by two seasons, namely dry season and rainy season. It is also in Banggai Kepulauan Regency.*

#### b. Air Temperature and Humidity

*In 2017 the average air temperature noted at Bubung Luwuk Meteorological Station was ranged from 26,5° to 29,3° C. The maximum air temperature occurs in November and December, amounting to 32,2° C. While the minimum air temperature occurred in August amounting to 23,9° C.*

*The average relative humidity at Bubung Luwuk Meteorological Station in 2017 ranged between 73% (October) and 82% (June). Data of maximum temperature, minimum temperature, average and relative humidity are presented respectively in Table 1.2.1.*

### c. Tekanan Udara dan Kecepatan Angin

Pada tahun 2017 tekanan udara rata-rata pada Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk berkisar antara 1.009,0 mb sampai 1.012,4 mb. Tekanan udara maksimum terjadi di bulan Juli dan September. Sedangkan tekanan udara minimum terjadi di bulan November.

Rata-rata kecepatan angin pada Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk pada tahun 2017 berkisar antara 2,1 knot hingga 4,9 knot. Data tekanan udara dan kecepatan angin disajikan masing-masing pada Tabel 1.2.2.

### d. Jumlah Hujan dan Curah Hujan

Rata-rata jumlah curah hujan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk selama tahun 2017 berkisar antara 24,7 mm (Oktober) dan 312,0 mm (Juli). Sedangkan jumlah hujan selama tahun 2017 berkisar antara 12 hari (Oktober dan November) dan 25 hari (Agustus). Data curah hujan dan jumlah hujan disajikan masing-masing pada Tabel 1.2.3.

### c. Air Pressure and Wind Speed

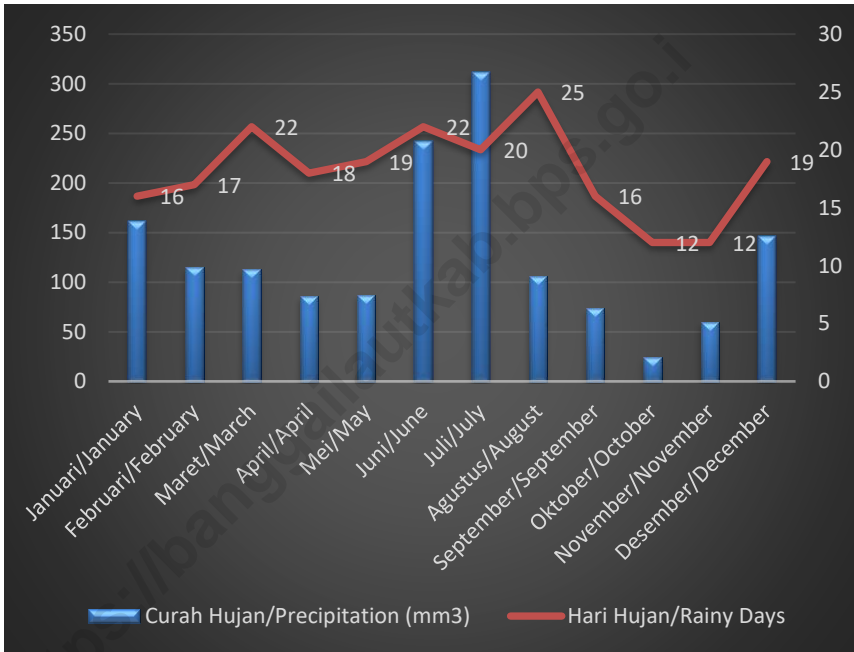
*In 2017 the average air pressure at Bubung Luwuk Meteorological Station was ranged from 1.009,0 to 1.012,4 mb. Maximum air pressure occurred in July and September. While the minimum air pressure occurred in November.*

*Average wind speed at Bubung Luwuk Meteorological Station in 2017 ranged between 2,1 knots until 4,9 knots. Air pressure data and wind speed are presented respectively in Table 1.2.2.*

### d. Number of Rain and Rainfall

*The average amount of precipitation in Bubung Luwuk Meteorological Stations during 2017 ranged between 24,7 mm (October) and 312,0 mm (July). Average the amount of rain during the year 2017 ranged from 12 days (October and November) and 25 days (August). Rainfall data and the amount of rain are presented respectively in Table 1.2.3.*

**Gambar 1** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukran A Amir Luwuk, 2017  
*Picture* Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Luwuk Syukran A Amir Meteorology Station, 2017



## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Banggai Laut menurut Kecamatan, 2017**  
**Table Total Area of Banggai Laut Regency by Sub district, 2017**

	Kecamatan <i>Sub district</i>	Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Bangkurung	116,55	16,06
02.	Labobo	85,65	11,80
03.	Banggai Utara	58,05	8,00
04.	Banggai	86,95	11,98
05.	Banggai Tengah	68,19	9,40
06.	Banggai Selatan	81,20	11,19
07.	Bokan Kepulauan	229,08	31,57
	<b>Banggai Laut</b>	<b>725,67</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS – Statistics of Banggai Kepulauan Regency

**Tabel 1.1.2** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Table** Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub district in Banggai Laut Regency, 2017

	<b>Kecamatan Sub district</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Sub district</b>	<b>Tinggi/Height (meter)</b>
	(1)	(2)	(3)
01.	Bangkurung	Lantibung	1
02.	Labobo	Mansalean	2
03.	Banggai Utara	Lokotoy	5
04.	Banggai	Lompio	5
05.	Banggai Tengah	Adean	24
06.	Banggai Selatan	Matanga	2
07.	Bokan Kepulauan	Bungin	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS – Statistics of Banggai Kepulauan Regency

**Tabel 1.1.3**  
**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017**  
**Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Banggai Laut Regency (km), 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
	(1)	(2)	(3)
01.	Bangkurung	Lantibung	59.81
02.	Labobo	Mansalean	16.67
03.	Banggai Utara	Lokotoy	18.33
04.	Banggai	Lompio	0
05.	Banggai Tengah	Adean	6.60
06.	Banggai Selatan	Matanga	24.30
07.	Bokan Kepulauan	Bungin	61.49

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Transportation of Banggai Laut Regency



## 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel** 1.2.1 **Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukran A. Amir Luwuk, 2017**  
**Table** 1.2.1 **Average Temperature and Humidity by Month in Syukran A Amir Meteorology Station, 2017**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31.90	24.70	28.60	...	...	77.00
Februari/February	31.90	24.80	28.50	...	...	78.00
Maret/March	31.60	24.70	28.10	...	...	79.00
April/April	31.20	25.20	28.40	...	...	79.00
Mei/May	30.80	25.00	28.00	...	...	78.00
Juni/June	29.30	24.40	26.60	...	...	82.00
Juli/July	29.50	24.20	26.70	...	...	80.00
Agustus/August	29.50	23.90	26.50	...	...	78.00
September/September	30.10	24.70	27.40	...	...	78.00
Oktober/October	31.50	25.50	28.90	...	...	73.00
November/November	32.20	26.00	29.30	...	...	74.00
Desember/December	32.20	26.00	29.20	...	...	77.00

Sumber: Stasiun Metereologi Syukran A Amir Luwuk

Source: Syukran A. Amir Meteorology Station in Luwuk

**Tabel**  
**Table** 1.2.2

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan  
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun  
Meteorologi Syukran A. Amir Luwuk, 2017**  
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration  
of Sunshine by Month in Syukran A. Amir Meteorology  
Station, 2017*

<b>Bulan/Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009.80	2.60	44.20
Februari/February	1 010.60	2.60	10.20
Maret/March	1 010.70	2.70	41.90
April/April	1 011.30	2.80	42.10
Mei/May	1 011.20	3.70	45.30
Juni/June	1 012.30	4.40	23.50
Juli/July	1 012.40	4.30	30.90
Agustus/August	1 012.20	4.90	24.00
September/September	1 012.40	4.50	38.30
Oktober/October	1 010.80	3.10	44.20
November/November	1 009.00	2.30	54.40
Desember/December	1 009.50	2.10	41.70

Sumber: Stasiun Meteorologi Syukran A. Amir Luwuk

Source: Syukran A. Amir Meteorology Station in Luwuk

**Tabel**  
**Table**

1.2.3

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukran A. Amir Luwuk, 2017**  
**Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Syukran A. Amir Meteorology Station, 2017**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Curah Hujan Precipitation (mm)</b>	<b>Hari Hujan Rainy Days</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	161.60	16
Februari/February	114.90	17
Maret/March	112.70	22
April/April	85.40	18
Mei/May	87.10	19
Juni/June	241.70	22
Juli/July	312.00	20
Agustus/August	105.70	25
September/September	73.90	16
Oktober/October	24.70	12
November/November	59.80	12
Desember/December	145.80	19

Sumber: Stasiun Meteorologi Syukran A. Amir Luwuk

Source: Syukran A. Amir Meteorology Station in Luwuk

# PEMERINTAHAN Government

# 2

**Pemilu 2014 di Kabupaten Banggai Laut diikuti oleh 15 partai peserta, namun hanya 12 partai yang berhasil menduduki kursi di DPRD, dengan kursi terbanyak diperoleh oleh partai Demokrat dengan 3 kursi.**

*The 2014 election in Banggai Laut Regency was attended by 15 participating parties, however only 12 parties managed to occupy seats in the DPRD, with the most seats obtained by the Democratic party with 3 seats.*



<https://banggailautkab.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  2. Hak atas tanah adalah hak yang memberi wewenang kepada seseorang yang mempunyai hak untuk mempergunakan atau mengambil manfaat atas tanah tersebut. Hak atas tanah berbeda dengan hak penggunaan atas tanah.
  3. Hak milik adalah hak yang turun temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah.
  4. Hak Guna Bangunan adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri dengan jangka waktu 30 tahun, yang atas permintaan pemegang hak mengikat keperluan serta keadaan bangunan-bangunannya.
  5. Hak Guna Usaha adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara, dalam jangka waktu tertentu.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  2. *Land rights are rights that give authority to someone who has the right to use or take advantage of the land. Land rights are different from the land use rights.*
  3. *The right of ownership is a right hereditary, strongest and fullest that one can have on the ground.*
  4. *Broking is right to establish and have buildings on land not his own with a term of 30 years, which at the request of the rights holder binding purposes as well as the state of the buildings.*
  5. *leasehold rights to farm land is directly controlled by the State, within a specified period.*

## GOVERNMENT

6. Hak pakai adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya yang bukan perjanjian sewa menyewa atau perjanjian pengolahan tanah segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan undang-undang.
6. *The right to life is the right to use and / or collect the produce of the land that is directly controlled by the state or someone else's land, authorizing and obligations specified in the decision of administration by the competent authority to give or in agreement with the owner of the land that is not a treaty lease or agreement tillage everything insofar as not inconsistent with law.*

**ULASAN****DESCRIPTION****2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF**

Pada tahun 2017 Kabupaten Banggai Laut memiliki 7 kecamatan yang terbagi menjadi 63 desa, dan 3 kelurahan. Dilihat dari klasifikasinya, seluruh desa merupakan desa swasembada. Data mengenai pembagian wilayah administratif dan klasifikasi desa/kelurahan disajikan pada tabel 2.1.

**2.1 ADMINISTRATIVE AREA**

*In 2017 Banggai Laut Regency has 12 subdistricts divided into 7 villages, and 3 chief of villages. Judging from the classification, village/chief of village in the Banggai Laut Regency all of villages self sufficiency. Data on administrative territorial division and classification of village/chief of village are presented in Table 2.1.*

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Banggai Laut periode 2015-2019 berjumlah 20 orang. Keanggotaan DPRD ditentukan berdasarkan hasil perolehan suara Pemilu Legislatif 2015 lalu. Partai Demokrat sebagai partai pemenang Pemilu Legislatif 2015 memiliki wakil terbanyak yaitu 3 orang, PKS, PDIP, PAN Partai Golkar, Partai Gerindra dan Partai Hanura sebanyak 2 orang, kemudian Partai Nasdem, PKB, PBB, PKPI dan PPP sebanyak 1 orang (Tabel 2.2.1).

**2.2 THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

*Number of members of The Regional People's Representative Assembly in Banggai Laut Regency period of 2015-2019 amounted to 20 people. Membership of the parliament is determined based on the results of the vote last 2015 legislative elections. Partai Demokrat as the winner of 2015 legislative elections has a majority representative amount of three people, PKS,PDIP,PAN,Golkar party, Gerindra party, and Hanura party has 2 representative seats, Nasdem Party, PKB, PBB, PKPI, , and PPP has 1 representative.*

Pada tahun 2017 DPRD Kabupaten Banggai Laut menghasilkan beberapa produk, yaitu Peraturan daerah sebanyak 15, Keputusan DPRD sebanyak 14,

*In 2017, Regional People's Representative Assembly of Banggai Laut produce several products consists of 15 Local Regulations, 14 Parliament*



## GOVERNMENT

Keputusan Pimpinan DPRD sebanyak 16, Panitia Khusus sebanyak 10, Berita Acara Persetujuan sebanyak 9, 2 Nota Kesepakatan dan 8 Keputusan Badan Musyawarah. Data mengenai produk yang dihasilkan DPRD Kabupaten Banggai Laut Tahun 2017 disajikan pada Tabel 2.2.2.

*Decision ,10 special committee, 16 decisions of the legislative assembly, 9 minutes of approval events, 2 memorandum of understandings and 8 Decision of deliberation body. Data on products produced Banggai Regency Sea of 2017 are presented in Table 2.2.2.*

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Banggai Laut berjumlah 1.689 orang yang masing-masing terdapat di instansi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, terlihat bahwa sebagian besar pegawai negeri sipil di Kabupaten Banggai Laut sudah memiliki pendidikan diploma II ke atas. Hal ini dapat memberikan indikasi yang positif bagi kemajuan Kabupaten Banggai Laut di masa yang akan datang (Tabel 2.3.1 dan Tabel 2.3.2).

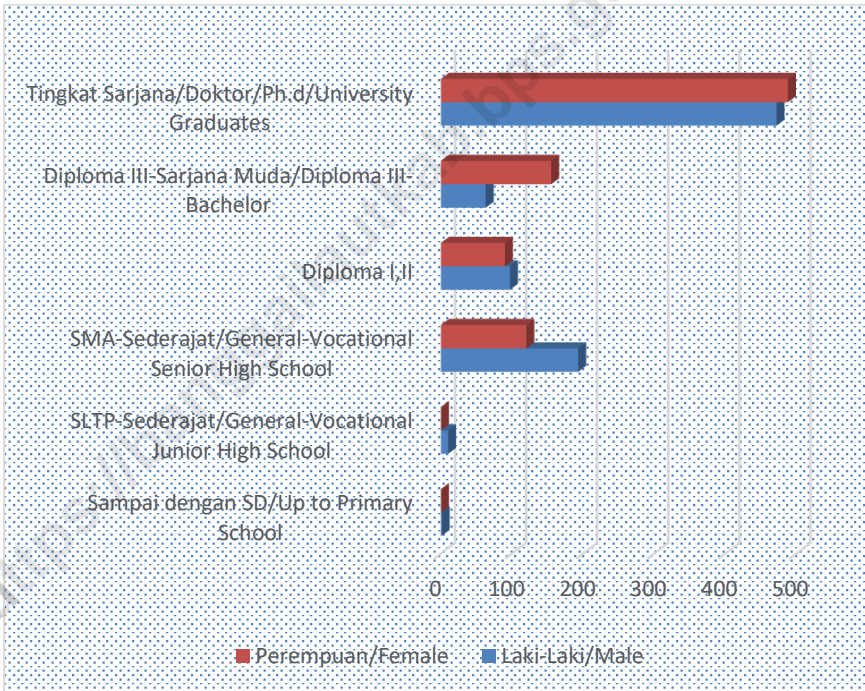
### 2.3 CIVIL SERVANTS

*Number of Civil Servants in Banggai Laut Regency are 1.689 people, each of which contained in the local government agency or the central government. Based on level education attained, it appears that the majority of civil servants in the Banggai Laut already have a diploma of education at the top II. It can provide a positive indication for the progress of Banggai Laut Regency in the future (Table 2.3.1and Table 2.3.2)*

Data mengenai banyaknya peristiwa nikah, akte kelahiran, akta kematian serta banyaknya sertifikat tanah yang dikeluarkan tersaji pada tabel 2.3.4 s/d tabel 2.3.8.

*Data on the number of marriage events, birth certificates, death certificates, number of issued land certificates can be found in table 2.3.4 until table 2.3.8.*

**Gambar 2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Picture** *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Banggai Laut Regency, 2017*



<https://banggailautkab.bps.go.id>

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 1.1.1** Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
*Number of Villages by Sub Districts in Banggai Laut Regency, 2017*

Kecamatan Sub districts		Desa Village	Kelurahan Village
(1)		(3)	(4)
01.	Bangkurung	12	-
02.	Labobo	8	-
03.	Banggai Utara	6	-
04.	Banggai	7	3
05.	Banggai Tengah	8	-
06.	Banggai Selatan	6	-
07.	Bokan Kepulauan	16	-
<b>Banggai Laut</b>		<b>63</b>	<b>3</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Banggai Kepulauan

Source: BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel**  
**Table**

2.2.1

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Banggai Laut Regency, 2017**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Partai Demokrat	2	1		3
2. Partai Golkar	2	-		2
3. PDIP	2	-		2
4. Partai Gerindra	2	-		2
5. PKS	2	-		2
6. PAN	2	-		2
7. Partai Hanura	2	-		2
8. PPP	1	-		1
9. PKB	1	-		1
10. Partai Bulan Bintang	1	-		1
11. Partai Nasdem	1	-		1
12. PKPI	1	-		1
<b>Banggai Laut</b>	<b>19</b>	<b>1</b>		<b>20</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai Laut

Source: Secretariat of the Regional Representative Council of Banggai Laut Regency

**Tabel 2.2.2** Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten menurut Produk di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2015-2017  
**Table** *Decision Number of House of Local Representatives (DPRD) Regency by Product in Banggai Laut Regency, 2015-2017*

No	Produk	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peraturan Daerah	14	10	15
2	Keputusan DPRD	5	7	14
3	Nota Kesepakatan	8	-	2
4	Berita Acara Persetujuan	-	9	9
5	Persetujuan Prinsip	-	5	-
6	Pernyataan	-	-	-
7	Pernyataan Pendapat	-	1	-
8	Resolusi	-	-	-
9	Kesimpulan/Pendapat	10	-	-
10	Keputusan Badan Musyawarah	3	3	8
11	Memorandum	-	-	-
12	Panitia Anggaran	-	1	-
13	Panitia Khusus	7	7	10
14	Rekomendasi	-	-	-
15	Keputusan Pimpinan DPRD	15	12	16
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>62</b>	<b>74</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai Laut

Source: Secretariat of the Regional Representative Council of Banggai Laut Regency

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi  
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut,

**Tabel 2.3.1 2017**

**Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in  
Banggai Laut Regency, 2017**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah Kabupaten Banggai Laut	44	22	66
2. Sekretariat DPRD Kab. Banggai Laut	6	8	14
3. Inspektorat	18	7	25
4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	16	19	35
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	10	7	17
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	4	14
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya anusia Daerah	13	8	21
8. Kantor Persatuan Bangsa dan politik	4	4	8
9. Sekretariat KPUD	8	3	11
10. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga	21	10	31
11. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	22	20	42
12. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	35	10	45
13. Dinas Perhubungan	16	6	22
14. Dinas Pertanian dan Pangan	25	23	48
15. Dinas Perikanan	13	9	22
16. Dinas Transmigrasi	11	10	21

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
17.	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan	11	8	19
18.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	10	9	19
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6	8	14
	Dinas Sosial, Pemberdayaan			
20.	Masyarakat Desa dan Pemberdayaan Perempuan	11	12	23
	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu			
21.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	9	11	20
22.		19	4	23
23.	RSUD Banggai	34	101	135
24.	Sanggar Kegiatan Belajar PNS Kecamatan	2	0	2
25.	(Termasuk Guru dan Pegawai Puskesmas)	462	530	992
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>836</b>	<b>853</b>	<b>1 689</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut

Source: *Regional Human Resources and Human Resources Development Agency of Banggai Laut Regency*



**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017**

**Tabel 2.3.2**  
**Table**

**Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Banggai Laut Regency, 2017**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	10	-	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	193	120	313
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	97	90	187
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	63	155	218
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	472	488	960
<b>Jumlah/Total</b>	<b>836</b>	<b>853</b>	<b>1 689</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut  
Source: Regional Human Resources and Human Resources Development Agency of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai Laut Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	2	-	2
I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>7</b>
II/A (Pengatur Muda)	22	9	31
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	55	26	81
II/C (Pengatur)	80	163	243
II/D (Pengatur Tingkat I)	31	36	67
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>188</b>	<b>234</b>	<b>422</b>
III/A (Penata Muda)	164	203	367
III/B (Penata Muda Tingkat I)	98	114	212
III/C (Penata)	107	114	221
III/D (Penata Tingkat I)	101	87	188
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>470</b>	<b>518</b>	<b>988</b>
IV/A (Pembina Muda)	124	83	207
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	35	15	50
IV/C (Pembina)	11	3	14
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>171</b>	<b>101</b>	<b>272</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>836</b>	<b>853</b>	<b>1 689</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut  
Source: Regional Human Resources and Human Resources Development Agency of Banggai Laut Regency

GOVERNMENT

**Tabel** 2.3.4 **Banyaknya Peristiwa Nikah yang Dicatat Menurut KUA di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** *Number of Marriage Events that Recorded by KUA in Banggai Laut Regency, 2017*

Nama KUA		2017
KUA		
(1)		(2)
01.	KUA Kec Banggai	457
02.	KUA Kec Lo. Bangkurung	77
03.	KUA Kec Bokan Kepulauan	259
<b>Banggai Laut</b>		<b>793</b>

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Banggai Laut  
Source : *Ministry of Religious Affairs of Banggai Laut Regency*

**Tabel 2.3.5** Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2017  
**Table** *Number of Letter of Born that Issued by Sub-district in Banggai Kepulauan Regency, 2015-2017*

Kecamatan		2015	2016	2017
Sub-district				
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Bangkurung	319	825	773
02.	Labobo	116	668	566
03.	Banggai Utara	158	459	476
04.	Banggai	558	1 985	1 513
05.	Bangggai Tengah	139	769	568
06.	Banggai Selatan	125	594	673
07.	Bokan Kepulauan	332	983	1 327
<b>Banggai Laut</b>		<b>1 747</b>	<b>4 298</b>	<b>5 896</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Laut

Source : *Department of Population and Civil Registration of Banggai Laut Regency*

**Tabel 2.3.6** Banyaknya Akte Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Table** *Number of Letter of Death that Issued by Sub-district in Banggai Kepulauan Regency, 2017*

Kecamatan Sub-district		2017
(1)		(4)
01.	Bangkurung	773
02.	Labobo	566
03.	Banggai Utara	476
04.	Banggai	1 513
05.	Banggai Tengah	568
06.	Banggai Selatan	673
07.	Bokan Kepulauan	1 327
<b>Banggai Laut</b>		<b>5 896</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Laut  
 Source : Department of Population and Civil Registration of Banggai Laut Regency

**Tabel  
Table**

**2.3.7**

**Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Hak Atas Tanah di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2017**  
**Number of Letter of Land Certificate that Issued by Owning Land in Banggai Laut Regency, 2015-2017**

<b>Jenis Hak Atas Tanah</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>Type of Land Rights</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
Hak Milik/ <i>Right of Property</i>	411	...	2 031
Hak Guna Bangunan/ <i>Right of Buliding Use</i>	-	...	-
Hak Guna Usaha/ <i>Right of Effort Use</i>	-	...	-
Hak Pakai/ <i>Right Use</i>	14	...	1
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>425</b>	<b>173</b>	<b>2 032</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banggai Laut

Source : National Land Agency of Banggai Laut Regency

GOVERNMENT

**Tabel** 2.3.8 **Luas Tanah Yang Disertifikasi Menurut Hak Atas Tanah di Kabupaten Banggai Laut (m<sup>2</sup>), 2015-2017**  
**Table** 2.3.8 **Number of Letter of Land has Certificated that Issued by Owning Land in Banggai Laut Regency (m<sup>2</sup>), 2015-2017**

Jenis Hak Atas Tanah	2015	2016	2017
<i>Type of Land Rights</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
Hak Milik/ <i>Right of Property</i>	168 228	...	29 837
Hak Guna Bangunan/ <i>Right of Buliding Use</i>	-	...	-
Hak Guna Usaha/ <i>Right of Effort Use</i>	-	...	-
Hak Pakai/ <i>Right Use</i>	133 552	...	432
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>301 780</b>	<b>1 097 355</b>	<b>30 269</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banggai Laut  
 Source : National Land Agency of Banggai Laut Regency

# KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

## *Population and Employment*

# 3

Tingkat Partisipasi  
Angkatan Kerja

*Economically Active  
Participation Rate*

**62,13 %**



Tingkat Pengangguran

*Unemployment Rate*

**3,21 %**



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and

*unemployment.*

- |  |   |
|--|---|
| <p>15. <b>Bekerja</b> adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>15. <b>Working</b> is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</p> |
| <p>16. <b>Jumlah jam kerja seluruhnya</b> adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p>  | <p>16. <b>Total working hours</b> is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</p>  |
| <p>17. <b>Lapangan usaha</b> adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p>  | <p>17. <b>Industry</b> is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</p>   |
| <p>18. <b>Status pekerjaan</b> adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p>   | <p>18. <b>Employment status</b> is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</p>  |
| <p>19. <b>Berusaha sendiri tanpa dibantu</b></p>   | <p>19. <b>Own-account worker</b> is a person</p>  |

**orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



## ULASAN

## DESCRIPTION

## 3.1 KEPENDUDUKAN

## 3.1 POPULATION

**a. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Banggai Laut tahun 2010, 2016, dan 2017 disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah penduduk tahun 2017 sebesar 72.298 jiwa. Laju pertumbuhan selama periode 2016-2017 yaitu 1,99%. Adapun jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2016-2017 per kecamatan disajikan pada tabel 3.1.1.

**a. Number and Population Growth Rate**

*The population of Banggai Laut Regency 2010, 2016 dan 2017 are presented in Table 3.1.1.*

*In 2017, total populations are 72.298 people. The growth rate on period 2016-2017 is 1,99%. Total populations and growth rate on period 2016-2017 in each sub district presented on table 3.1.1.*

**b. Persebaran dan Kepadatan Penduduk**

Jumlah penduduk begitu besar dan terus bertambah setiap tahun. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Kecamatan Banggai. Data tahun 2017 menunjukkan sekitar 33,85% penduduk tinggal di Kecamatan Banggai, dimana luas Kecamatan Banggai sekitar 11,98% dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Banggai Laut.

**b. Distribution and Population Density**

*The population is so large and growing every year. Most of the population remains concentrated in Banggai subdistrict. Data in 2017 indicated that about 33,85% of the population lives in Banggai subdistrict, while the area of Banggai subdistrict is about 11,98% of the entire land area of Banggai Laut Regency.*

Pada tahun 2017, kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Banggai, yaitu 281 orang per km<sup>2</sup> dengan luas wilayah hanya 11,98 persen dari total Kabupaten Banggai Laut. Kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Bokan Kepulauan, yaitu 56 orang per km<sup>2</sup>. Untuk informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.1.3.

*In 2017, The biggest population density located in Banggai subdistrict that has about 281 people per km<sup>2</sup> with an area only about 11,98 persen of the entire land area of Banggai Laut Regency. The lowest population density occurred in the Bokan Kepulauan subdistrict, which is about 57 people per km<sup>2</sup>. For more detail information can be*

*seen in Table 3.1.3.*

**c. Rasio Jenis Kelamin, Banyaknya Anggota Rumah Tangga, dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga**

Pada tahun 2017, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Banggai Laut sebagian besar sudah di atas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Banggai Laut lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan (Tabel 3.1.2.).

**c. Sex Ratio, Amount of Household Members, and Average Number of Household Members.**

*In 2017, the population sex ratio Banggai Laut, already above 100. This means that the number of male population in the Banggai Laut, more than the total population of women (Table 3.1.2.).*

**3.2 KETENAGAKERJAAN**

Pada tahun 2017 tercatat penduduk yang bekerja di Kabupaten Banggai Laut sebanyak 30.089 orang, pengangguran sebanyak 998 orang dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 18.952 orang (Tabel 3.2.2).

Informasi tentang penduduk yang bekerja menurut usia 15 tahun ke atas menurut kegiatan utama, menurut lapangan usaha serta persentase menurut jam kerja seminggu yang lalu dapat dilihat pada Tabel 3.2.4, Tabel 3.2.5 dan Tabel 3.2.6.

Jumlah pencari kerja menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Banggai Laut sebanyak 101 orang selama tahun 2017. Dari jumlah tersebut, tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu dari lulusan Diploma.

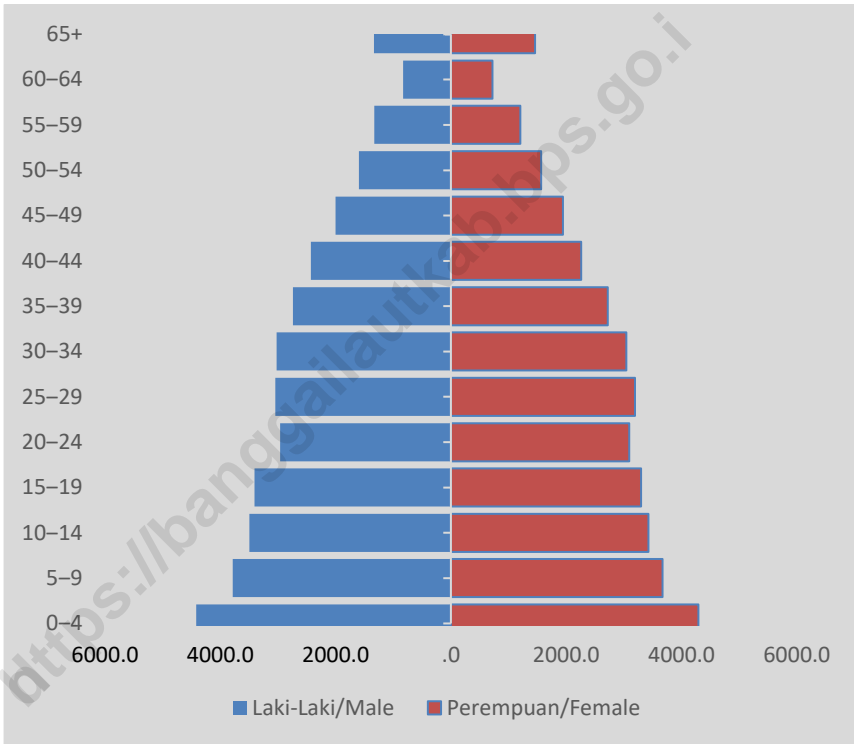
**3.2 EMPLOYMENT**

*In the year 2016 listed the population working in the Banggai Laut Regency are 30.089 people, 998 people are unemployment and who are not work forces are 18.952 people (Table 3.2.2).*

*Information on the working population by age 15 years and over by main activity, according to the field of business and the percentage according to working hours a week ago could be seen in Table 3.2.4, Table 3.2.5 and Table 3.2.6.*

*The amount of job seekers according to educational level in the Banggai Laut Regency is 101 people during 2017. Of that amount, the majority comes from diploma/academy graduates.*

**Gambar 3** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Picture** Population by Age Group and Sex in Banggai Laut Regency, 2017



**3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2010, 2016, dan 2017  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	8 196	8 932	9 049	1.31	1.42
02. Labobo	5 341	5 524	5 554	0.54	0.56
03. Banggai Utara	6 007	6 613	6 709	1.45	1.59
04. Banggai	19 977	23 835	24 475	2.69	2.94
05. Banggai Tengah	6 362	7 436	7 612	2.37	2.60
06. Banggai Selatan	4 809	5 643	5 783	2.48	2.67
07. Boka Kepulauan	11 571	12 903	13 116	1.65	1.81
<b>Banggai Laut</b>	<b>62 263</b>	<b>70 886</b>	<b>72 298</b>	<b>2.18</b>	<b>1.99</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020  
Source: *Projected Population Indonesia 2010-2020*

**Tabel** 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** 3.1.2 **Population and Sex Ratio by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (jiwa) Sex (people)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurusung	4 540	4 509	9 049	100.69
02. Labobo	2 800	2 754	5 554	101.67
03. Banggai Utara	3 404	3 305	6 709	103.00
04. Banggai	12 361	12 114	24 475	102.04
05. Banggai Tengah	3 756	3 856	7 612	97.41
06. Banggai Selatan	2 937	2 846	5 783	103.20
07. Boka Kepulauan	6 596	6 520	13 116	101.17
<b>Banggai Laut</b>	<b>36 394</b>	<b>35 904</b>	<b>72 298</b>	<b>101.36</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: Projected Population Indonesia 2010–2020

**Tabel** 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
	(1)	(2)	(3)
01.	Bangkurung	12.52	78
02.	Labobo	7.68	65
03.	Banggai Utara	9.28	116
04.	Banggai	33.85	281
05.	Banggai Tengah	10.53	112
06.	Banggai Selatan	8.00	71
07.	Bokan Kepulauan	18.14	57
	<b>Banggai Laut</b>	<b>100.00</b>	<b>100</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

**Tabel** 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Banggai Laut Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 416	4 294	8 710
5-9	3 787	3 674	7 461
10-14	3 498	3 425	6 923
15-19	3 408	3 299	6 707
20-24	2 961	3 093	6 054
25-29	3 048	3 194	6 242
30-34	3 021	3 044	6 065
35-39	2 738	2 720	5 458
40-44	2 429	2 263	4 692
45-49	1 999	1 943	3 942
50-54	1 597	1 568	3 165
55-59	1 328	1 204	2 532
60-64	827	723	1 550
65+	1 337	1 460	2 797
<b>Jumlah/Total</b>	<b>36 394</b>	<b>35 904</b>	<b>72 298</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020  
 Source: Projected Population Indonesia 2010-2020

### 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel  
Table

3.2.1

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Laut Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>20 560</b>	<b>10 527</b>	<b>31 087</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	20 010	10 079	30 089
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	550	448	998
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>4 569</b>	<b>14 383</b>	<b>18 952</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 861	1 263	3 124
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 691	12 596	14 287
Lainnya/ <i>Others</i>	1 017	524	1 541
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>25 129</b>	<b>24 910</b>	<b>50 039</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>81.82%</b>	<b>42.26%</b>	<b>62.13%</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>2.68%</b>	<b>4.26%</b>	<b>3.21%</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey



**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Banggai Laut Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai Dengan Sekolah Dasar/ <i>Up To Primary School</i>	15 719	448	16 167
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	4 874	298	5 172
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	4 499	217	4 716
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 267	35	1 302
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	505	-	505
Universitas/ <i>University</i>	3 225	-	3 225
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30 089</b>	<b>998</b>	<b>31 087</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Banggai Laut Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	2 987	657	3 644
25-30	2 658	657	3 315
31-34	2 094	1 531	3 625
35-44	5 076	3 378	8 454
45-54	4 511	2 543	7 054
55-59	1 131	771	1 902
60-64	671	392	1 063
65+	882	150	1 032
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20 010</b>	<b>10 079</b>	<b>30 089</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.4

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Banggai Laut Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry <sup>1</sup></i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	8 383	2 706	11 089
2 Pertambangan dan Penggalian	978	480	1 458
3 Industri	1 439	2 285	3 724
4 Listrik, Gas dan Air Minum	202	-	202
5 Konstruksi	1 920	-	1 920
6 Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	1 514	2 215	3 729
7 Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1 713	-	1 713
8 Lmbg Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Js Perusahaan	35	-	35
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	3 826	2 393	6 219
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20 010</b>	<b>10 079</b>	<b>30 089</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.5

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banggai Laut Regency, 2017**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	994	207	1 201
1-14	1 343	3 036	4 379
15-24	2 432	959	3 391
25-34	2 481	2 365	4 846
35-40	2 667	1 726	4 393
41+	10 093	1 786	11 879
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20 010</b>	<b>10 079</b>	<b>30 089</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: *August National Labor Force Survey*

**Tabel**  
**Table** 3.2.6

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Laut Regency, 2017**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 505	4 501	14 006
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 972	1 304	3 276
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 058	242	1 300
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	5 230	2 226	7 456
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 010	-	2 010
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	235	1 806	2 041
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20 010</b>	<b>10 079</b>	<b>30 089</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.7** Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Table** *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Banggai Laut Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	1	1
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan <i>Senior High School/Vocational Senior High School</i>	12	3	15
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	63	64
Universitas/ <i>University</i>	9	12	21
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>22</b>	<b>79</b>	<b>101</b>

Sumber: Dinas Transmigrasi Kabupaten Banggai Laut  
 Source : *Transmigration Office of Banggai Laut Regency*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

# SOSIAL Social

# 4

**Garis Kemiskinan**

**Rp 306.601**

**Poverty Line 2016**

**Presentase Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut 2017**  
*Percentage of Poor People in Banggai Laut Regency 2017*

**16,17 %**

**Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut 2017**  
*Number of Poor People in Banggai Laut Regency 2017*

**1.630 Jiwa**  
*people*





<https://banggailautkab.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum
2. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the

## SOCIAL

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

*final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),
  - b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA,

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan,
- Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of

## SOCIAL

persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

*mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002

1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

*about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new

(TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

*and replace tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

18. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

19. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

19. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

20. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

20. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*



24. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- $P_1$* ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- $P_2$* ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:  
 $a=0, 1, 2$

24. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:  
 $a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$  =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  
 $y_i < z$

$q$  =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$  =Jumlah penduduk

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

if  $a=0$  is obtained *Head Count Index* ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained *Poverty Gap Index*- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained *Poverty Severity Index*- $P_2$ .

## ULASAN

## DESCRIPTION

**4.1 PENDIDIKAN**

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka dibutuhkan faktor-faktor penunjang untuk merealisasikan tujuan mulia tersebut. Salah satu faktor yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tersedianya kuantitas dan kualitas tenaga pengajar yang memadai beserta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga program belajar sembilan tahun yang dicanangkan dapat terlaksana dengan baik.

Jenjang pendidikan formal pertama yang wajib ditempuh warga negara adalah Sekolah Dasar (SD). Waktu yang ditempuh seorang siswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini adalah enam tahun yaitu mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Berdasarkan data tahun 2017, jumlah SD/ sederajat yaitu 84 buah, dengan jumlah guru sebanyak 698 orang serta jumlah murid SD yaitu sebanyak 9.195 siswa baik negeri maupun swasta (Tabel 4.1.3 sampai Tabel 4.1.4).

Setelah menempuh jenjang pendidikan SD selama enam tahun, maka sesuai program wajib belajar sembilan tahun, seorang siswa wajib menempuh jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama tiga tahun. Berdasarkan data tahun 2017, jumlah SMP/ sederajat yang ada di Kabupaten

**4.1 EDUCATION**

*In the framework of the intellectual life of the nation as set forth in the Preamble 1945 is required shrimp contributing factors to realize these noble objectives. An important factor in the context of the intellectual life of the nation is the availability of quantity and quality of adequate teachers and facilities that support teaching and learning activities, so the nine years program that was launched can be done well.*

*The first formal education level that must be taken by citizens is elementary school (SD). The time taken by a student to complete this education is six years starting from grade one to grade six. Based on data in 2017, the number of SD / equivalent are 84 units, with the number of teachers as many as 698 people and the number of elementary schools students as many as 9.195, both public and private schools (Table4.1.3 until 4.1.4).*

*After years of elementary school education for six years, based on the corresponding nine-year compulsory education program, a student must take education of Junior High School (SMP) for three years. Based on data in 2017, the number of junior high school/ equivalent in Banggai Laut, are*

Banggai Laut adalah 48 buah sekolah negeri maupun swasta, dengan jumlah guru 497 orang, serta jumlah murid SMP sebanyak 4.479 orang (Tabel 4.1.5 sampai Tabel 4.1.6).

Setelah menyelesaikan program wajib belajar sembilan tahun, seorang siswa dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Umum (SMU). Sama seperti SMP, waktu yang diperlukan seorang siswa untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang ini adalah tiga tahun. Berdasarkan data tahun 2017, jumlah SMU/ sederajat yang ada di Kabupaten Banggai Laut berjumlah 13 buah terdiri dari negeri dan swasta, jumlah guru sebanyak 235 orang, jumlah murid sebanyak 2.030 orang (Tabel 4.1.7 dan Tabel 4.1.8).

## 4.2 KESEHATAN

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Upaya-upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan penyediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas/pustu, poskesdes, posyandu. dan penyediaan sarana air bersih.

Di samping rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana kesehatan yang menunjang bagi masyarakat di

48 units both public, with the number of teachers are 497 people, as well as the number of Junior High School are 4.479 students (Table 4.1.5 until Table 4.1.6).

*After completing the nine-year compulsory education program, a student can proceed to the next level of high school (SMU). Just like junior high, it takes a student to complete his education at this level is three years. Based on data in 2017, the number of high school/equivalent in Banggai Laut Regency are 13 units consisting of public and private schools, the number of teachers are 235 people, the number of students are 2.030 people (Table 4.1.7 and Table 4.1.8).*

## 4.2 HEALTH

*Development in the health sector aims to have all layers of society to get health services are easy, inexpensive, and equitable. Efforts to improve community health status have been carried out by the government, among others, by conducting health education and provision of health facilities such as hospitals, public health centre (puskesmas)/subsidiary of public health centre (pustu), integrated health service, village polyclinic, and providing clean water.*

*Besides hospital, public health centre (Puskesmas) is one of the health facilities that support for people in the*

## SOCIAL

daerah.

Pada tahun 2017, jumlah Puskesmas di Kabupaten Banggai Laut yaitu 10 buah yang tersebar di setiap kecamatan (Tabel 4.2.1).

Selain puskesmas, pos pelayanan terpadu (Posyandu) juga sangat membantu masyarakat dalam hal pemeriksaan kesehatan. Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Banggai Laut sudah tersedia posyandu dengan jumlah keseluruhan pada tahun 2017 sebanyak 89 unit (Tabel 4.2.1).

Di setiap desa di seluruh kecamatan juga di bangun polindes. Pada tahun 2015, polindes berubah menjadi poskesdes. Adapun jumlah polindes pada tahun 2017 adalah 41 unit.

Selain sarana dan prasarana, kuantitas dan kualitas tenaga medis juga diperlukan dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Tenaga medis yang sudah tersedia adalah dokter spesialis, dokter umum, asisten apoteker, teknisi medis, bidan, perawat, farmasi, ahli gizi, sanitasi, dan SKM. Namun belum semua kecamatan tersedia tenaga medis tersebut (Tabel 4.2.2 dan Tabel 4.2.3).

Kesehatan erat hubungannya dengan penyakit. Penyakit yang paling banyak dikeluhkan oleh masyarakat di Kabupaten Banggai Laut adalah gastritis. Kemudian diikuti oleh penyakit hipertensi (Tabel 4.2.6). Untuk mencegah timbulnya penyakit tertentu, hendaknya sejak balita

region.

*In 2017, number of public health center in Banggai Laut Regency is spread of 10 scattered in every Sub-district (Tabel 4.2.1).*

*Besides the Puskesmas, Posyandu was also greatly assisting the community in terms of health checks. Almost the entire Sub-district in Banggai Laut are available maternal and child health center with a total is 89 units (Table 4.2.1).*

*In every village throughout the Sub-district, polindes are also built. In 2015, polindes merge to poskesdes. Until now, there are as many as 41 polindes.*

*Besides infrastructure, the quantity and quality of medical personnel are also needed in order to improving the quality of public health. Medical personnel are already available such as general practitioner, specialist, pharmacist assistants, medical technician, midwives, nurses, pharmacies, nutritionists, sanitations, and Bachelor of Public Health. But not all of Sub-district available medical personnel (Table 4.2.2 and Table 4.2.3).*

*Health is closely connected with the disease. The disease is most having by the public in Banggai Laut is a gastritis. This was followed by essential hypertension (Table 4.2.6). To prevent the onset diseases of certain, should be immunized since the toddler has been given, so that immune to certain diseases*

sudah diberi imunisasi, sehingga daya imun atau kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu dapat meningkat. Data banyaknya balita yang pernah mendapat imunisasi menurut jenis imunisasi di Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 4.2.5.

Tabel 4.2.7 s/d Tabel 4.2.10 memberi penjelasan tentang jumlah kelahiran bayi, berat badan bayi, gizi buruk, jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan, jumlah kasus DBD, Diare, TB dan Malaria.

Untuk mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) dalam rangka menekan angka kelahiran maka pada setiap unit kerja yaitu Departemen Kesehatan, ABRI, maupun swasta dibentuk klinik KB. Jumlah klinik KB yang terdapat di Kabupaten Banggai Laut tahun 2017 sebanyak 10 klinik. Kemudian untuk cakupan wilayah pedesaan juga di bentuk Pos Pelayanan KB yang hingga saat ini berjumlah 66 buah (Tabel 4.2.11). Berdasarkan data tahun 2017, jenis alat/cara kontrasepsi yang paling diminati adalah pil yang mencapai 3.249 akseptor, diikuti oleh penggunaan suntikan yang mencapai 3.157 akseptor (Tabel 4.2.12).

### IV.3. AGAMA

Agama adalah hak hakiki yang berhak dianut tiap warga Negara. Di dalam UUD 1945 baik di pembukaan alenia keempat, maupun batang tubuh pasal 29 diatur mengenai kebebasan memeluk

*can increase. Number of Children Under Five Years Immunized by Type of Immunization in Banggai Laut Regency presented on Table 4.2.5.*

*Table 4.2.7 to Table 4.2.10 explaining about the number of birth of a baby, weight babies, poor nutrition/malnutrition, the number of pregnancy examination, number of cases of dengue, diarrhea, TB and Malaria.*

*To support the succesfull of family planning (KB) in order to reduce the birth rate, each work unit of the Ministry of Health, Armed Forces, and private family planning clinic was established. The number of family planning clinics located in Banggai Laut Regency in 2017 as many as 10 clinics. Then for the rural areas is coverage also in the form of family planning services posts to date totaled 66 units (Table 4.2.11). Based on data in 2017, the type of tools/methods are the most popular contraceptive is using a pill which reached 3.249 acceptors, followed by the using an injection that reached 3.157 acceptors (Table 4.2.12).*

### IV.3. RELIGION

*Religion is the essential rights that every citizen has the right espoused. In the 1945 Constitution (UUD 1945) in both the opening of the fourth in paragraph, and the torso section 29 is set on freedom*

agama dan kepercayaan.

Di Kabupaten Banggai Laut terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakat. Pemeluk agama terbesar adalah agama Islam, kemudian Kristen Katholik, Hindu dan Budha (Tabel 4.3.1).

Untuk mendukung kegiatan keagamaan bagi pemeluknya, pada masing-masing Kecamatan dibangun tempat ibadah. Jumlah rumah ibadah terdapat pada tabel 4.3.2.

#### 4.4 KRIMINALITAS

Keamanan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi penduduk untuk tinggal dan menempati suatu daerah, pada tahun 2017 berdasarkan laporan kepolisian, ada 177 tindak pidana yang terjadi dan 128 kasusnya atau sebesar 72 persen berhasil diselesaikan.

#### 4.5 KEMISKINAN

Jumlah Penduduk miskin di Kabupaten Banggai Laut cenderung menurun sepanjang tahun, namun pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Banggai Laut adalah sebesar 11.630 jiwa, mengalami kenaikan jumlah 40 orang dari tahun sebelumnya, namun jika dilihat dari proporsi terhadap jumlah total penduduk di kabupaten Banggai Laut, persentasenya menurun dari sebelumnya sebesar 16,60 persen menjadi 16,17 persen, hal itu mengindikasikan bahwa kenaikan jumlah penduduk miskin proporsinya masih jauh dari laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Banggai Laut.

*of religion and belief.*

*In Banggai Laut there are five religions embraced by the public. The largest religion is Islam, Christianity and Catholicism, Hinduism and Buddhism. (Table IV.3.1).*

*To support the religious activities of its adherents, in each Sub-district built a place of worship. (Table 4.3.2).*

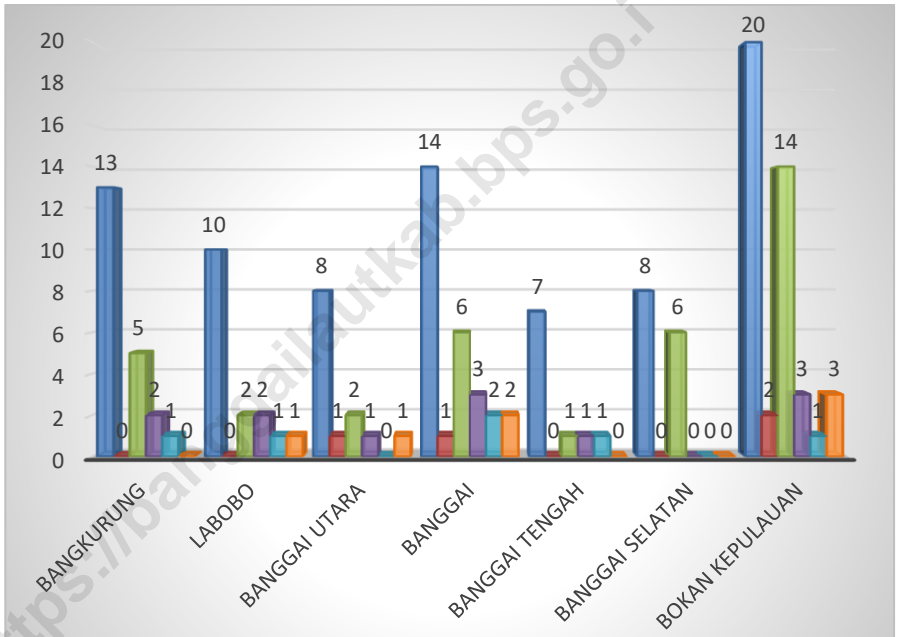
#### 4.4 CRIME

*Security is one of the factors affecting the population to live and occupy an area, by 2017 based on police reports, there are 177 crimes that occurred and 128 cases or by 72 percent successfully completed.*

#### 4.5 POVERTY

*The number of poor people in Banggai Laut Regency tends to decline throughout the year, but by 2017 the number of poor people in Banggai Laut Regency is 11.630, increase by 40 people from the previous year, but when we viewed from the proportion to the total population in Banggai Laut Regency, the percentage actually decreased from 16.60 percent to 16.17 percent, it indicates that the increase of the proportion of poor population not comparable that the population growth in Banggai Laut Regency*

**Gambar 4** Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Picture** Number of School by Educational Level and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017





<https://banggailautkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel Table	4.1.1	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>			
		Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
		<b>Laki-Laki/<i>Male</i></b>			
		7–12	0.03	99.97	0.00
		13–15	0.00	96.02	3.98
		16–18	0.00	66.81	33.19
		19–24	0.00	31.71	68.29
		<b>7–24</b>	<b>0.01</b>	<b>75.5</b>	<b>24.49</b>
		<b>Perempuan/<i>Female</i></b>			
		7–12	1.79	98.21	0.00
		13–15	3.31	82.41	14.28
		16–18	0.00	92.73	7.27
		19–24	1.70	17.83	80.47
		<b>7–24</b>	<b>1.75</b>	<b>67.4</b>	<b>30.85</b>
		<b>Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i></b>			
		7–12	1.00	99.00	0.00
		13–15	1.40	90.28	8.33
		16–18	0.00	77.33	22.67
		19–24	1.02	23.39	75.59
		<b>7–24</b>	<b>0.92</b>	<b>71.29</b>	<b>27.79</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socioeconomic Survey in March*

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**

**Tabel** 4.1.2  
**Table**

**Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2017**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	84.35	95.8
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	68.95	106.94
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	66.78	86.05

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socioeconomic Survey in March

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	13	1 122	81	13.85
02. Labobo	10	795	78	10.19
03. Banggai Utara	8	793	56	14.16
04. Banggai	14	2 589	166	15.60
05. Banggai Tengah	7	795	65	12.23
06. Banggai Selatan	8	774	63	12.29
07. Boka Kepulauan	20	1 633	124	13.17
<b>Banggai Laut</b>	<b>80</b>	<b>8 501</b>	<b>633</b>	<b>13.43</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Banggai Laut

Source: Education, Youth and Sports Department of Banggai Laut Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Banggai Laut, 2017**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Banggai  
Laut Regency, 2017**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurusung	-	-	-	-
02. Labobo	-	-	-	-
03. Banggai Utara	1	71	12	5.92
04. Banggai	1	476	37	12.86
05. Banggai Tengah	-	-	-	-
06. Banggai Selatan	-	-	-	-
07. Boka Kepulauan	2	147	16	9.19
<b>Banggai Laut</b>	<b>4</b>	<b>694</b>	<b>65</b>	<b>10.68</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut

Source: Ministry of Religious Affairs of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	5	422	51	8.27
02. Labobo	2	195	31	6.29
03. Banggai Utara	2	256	19	13.47
04. Banggai	6	1 409	92	15.32
05. Banggai Tengah	1	118	16	7.38
06. Banggai Selatan	6	380	55	6.91
07. Boka Kepulauan	14	567	90	6.30
<b>Banggai Laut</b>	<b>36</b>	<b>3 347</b>	<b>354</b>	<b>9.45</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Banggai Laut

Source: Education, Youth and Sports Department of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in  
Banggai Laut Regency, 2017***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	2	154	14	-
02. Labobo	2	160	36	4.44
03. Banggai Utara	1	113	10	11.30
04. Banggai	3	446	46	9.70
05. Banggai Tengah	1	49	13	-
06. Banggai Selatan	-	-	-	-
07. Boka Kepulauan	3	210	24	8.75
<b>Banggai Laut</b>	<b>12</b>	<b>1 132</b>	<b>143</b>	<b>34.19</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut

Source : Ministry of Religious Affairs of Banggai Laut Regency

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	1	195	18	10.83
02. Labobo	1	106	15	7.07
03. Banggai Utara	-	-	-	-
04. Banggai	2	1 037	79	13.13
05. Banggai Tengah	1	129	18	7.17
06. Banggai Selatan	-	-	-	-
07. Boka Kepulauan	1	108	17	6.35
<b>Banggai Laut</b>	<b>6</b>	<b>1 575</b>	<b>147</b>	<b>10.71</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Banggai Laut

Source: Education, Youth and Sports Department of Banggai Laut Regency



Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai  
Laut, 2017

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Banggai Laut  
Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkuring	-	-	-	-
02. Labobo	1	126	32	3.94
03. Banggai Utara	1	21	9	2.33
04. Banggai	2	71	15	4.73
05. Banggai Tengah	-	-	-	-
06. Banggai Selatan	-	-	-	-
07. Boka Kepulauan	3	237	32	7.41
<b>Banggai Laut</b>	<b>7</b>	<b>455</b>	<b>88</b>	<b>18.41</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut

Source: Ministry of Religious Affairs of Banggai Laut Regency

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** 4.2.1 **Number of Health Facilities by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes/ Poskesdes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	2	15	-	8
Labobo	-	-	1	11	-	5
Banggai Utara	-	-	1	9	-	4
Banggai	1	1	2	14	1	4
Banggai Tengah	-	-	1	9	-	5
Banggai Selatan	-	-	1	9	-	5
Bokan Kepulauan	-	-	2	22	-	10
<b>Banggai Laut</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>89</b>	<b>1</b>	<b>41</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut

Source: Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Table 4.2.2** *Number of Health Personnel by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasi an <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bangkurung	2	25	27	1	7
02. Labobo	1	23	19	2	4
03. Banggai Utara	1	8	11	4	7
04. Banggai	3	23	42	12	71
05. Banggai Tengah	19	130	69	17	56
06. Banggai Selatan	2	13	16	2	13
07. Bokan Kepulauan	2	48	33	1	6
<b>Banggai Laut</b>	<b>30</b>	<b>270</b>	<b>217</b>	<b>39</b>	<b>164</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut  
 Source: *Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency*

**Tabel 4.2.3** Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Table** *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Banggai Laut Regency, 2017*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	-	9	3
Rumah Sakit/Hospital	5	12	1
Dinas Kesehatan / Health Department	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain / Other Health Facilities	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5</b>	<b>21</b>	<b>4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut  
 Source: Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency

**Tabel 4.2.4** **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2017**  
**Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Banggai Laut Regency, 2015-2017**

Tahun Year	Tenaga Kesehatan / Health Personnel				
	Dokter Kandungan <i>Obstetricians</i>	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	1.65	2.73	40.75	-	-
2016	-	-	42.35	-	-
2017	10.12	-	71.23	3.17	15.47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Tahun / Year	Non Tenaga Kesehatan/ <i>Non-Health Personnel</i>		Tidak ada Penolong Kelahiran <i>No Birth Attendant</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dukun Beranak/ Paraji <i>Traditional Birth Attendant</i>	Lainnya <i>Other</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2015	54.87	-	-	100.00
2016	57.65	-	-	100.00
2017	-	-	-	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Banggai Laut, 2015-2017**

**Tabel**  
**Table** 4.2.5

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Banggai Laut Regency, 2015-2017*

Tahun Year	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	80.59	71.63	57.44	50.22	53.61
2016	73.09	74,73	58,69	46,11	59.34
2017	83.79	79.03	47.17	33.06	72.31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>2015</b>	81.93	67.71	59.38	44.37	67.84	55.59	49.34
<b>2016</b>	89.03	70.15	56.86	50.24	74,23	52,81	40,22
<b>2017</b>	54.01	72.48	49.26	34.27	89.01	81.18	79.13

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*



**Tabel** 4.2.6 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** 4.2.6 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Banggai Laut Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Gastritis / <i>Gastritis</i>	1 892
2.	Hipertensi Esensial / <i>Essential Hypertension</i>	1 707
3.	Pneumonia / <i>Pneumonia</i>	1 432
4.	Bronkitis Akut / <i>Acute Bronchitis</i>	671
5.	Influenza / <i>Influenza</i>	444
6.	Demam Tifoid / <i>Typhoid fever</i>	437
7.	Diabetes Mellitus / <i>Diabetes Mellitus</i>	354
8.	Diare / <i>Diarrhea</i>	295
9.	Asma Bronkial / <i>Bronchial Asthma</i>	274
10.	Tonsilitis / <i>Tonsillitis</i>	247
<b>Banggai Laut</b>		<b>7 753</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut  
 Source: Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.7

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bangkurung	221	-	-	-
2.	Labobo	136	-	-	2
3.	Banggai Utara	165	-	-	1
4.	Banggai	597	7	-	1
5.	Banggai Tengah	184	5	-	-
6.	Banggai Selatan	141	4	-	-
7.	Bokan Kepulauan	318	4	-	1
	<b>Banggai Laut</b>	<b>1 762</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>6</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut

Source: Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.8

**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2017**

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Banggai Laut Regency, 2013–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	1 642	1 564	1 260	12	700
2014	1 751	1 634	1 281	-	623
2015	1 508	1 508	1 126	...	1 508
2016	1 684	1 684	1 126	98	1073
2017	1,938	1,500	988	...	1298

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut

Source: Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency

Tabel

Table 4.2.9

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017

*Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit -ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu -losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bangkurung	-	-	-	170	33	-
2. Labobo	-	-	-	91	19	-
3. Banggai Utara	-	-	-	74	12	-
4. Banggai	-	-	-	287	49	-
5. Banggai Tengah	2	1	1	63	0	-
6. Banggai Selatan	-	-	1	182	12	1
7. Bokan Kepulauan	-	-	8	162	18	7
<b>Banggai Laut</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>1029</b>	<b>143</b>	<b>8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut

Source: Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan  
 Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di  
 Kabupaten Banggai Laut, 2017

**Tabel** 4.2.10  
**Table**

*Number of Family Planning Clinics and Village Family  
 Planning Service Units by Subdistrict in Banggai Laut  
 Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
01. Bangkurung	2	12
02. Labobo	1	8
03. Banggai Utara	1	6
04. Banggai	1	10
05. Banggai Tengah	2	8
06. Banggai Selatan	1	6
07. Boka Kepulauan	2	16
<b>Banggai Laut</b>	<b>10</b>	<b>66</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut

Source: Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.11

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bangkurung	1 539	22	4	-	3
02. Labobo	944	24	9	-	-
03. Banggai Utara	1 141	27	6	-	-
04. Banggai	4 160	82	7	4	15
05. Banggai Tengah	1 294	21	10	4	3
06. Banggai Selatan	983	48	6	2	-
07. Bokon Kepulauan	2 230	12	6	-	-
<b>Banggai Laut</b>	<b>12 291</b>	<b>236</b>	<b>48</b>	<b>10</b>	<b>21</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bangkurung	116	320	512	977
02. Labobo	43	282	259	612
03. Banggai Utara	231	323	168	783
04. Banggai	190	1 191	821	2329
05. Banggai Tengah	102	389	448	977
06. Banggai Selatan	162	169	302	713
07. Bokon Kepulauan	83	477	739	1 357
<b>Banggai Laut</b>	<b>927</b>	<b>3 157</b>	<b>3 249</b>	<b>7 748</b>

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Laut  
 Source: Health, population control and family planning Department of Banggai Laut Regency

## 4.3

## AGAMA/RELIGION

Tabel  
Table

4.3.1

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Banggai Laut, 2017  
*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Banggai Laut  
Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Tem ple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bangkurung	18	1	13	3	-	-
02. Labobo	9	-	6	-	-	-
03. Banggai Utara	7	1	1	2	-	-
04. Banggai	21	8	6	2	-	-
05. Banggai Tengah	8	1	4	2	-	-
06. Banggai Selatan	6	2	3	3	-	-
07. Bokon Kepulauan	15	-	3	3	-	-
<b>Banggai Laut</b>	<b>84</b>	<b>13</b>	<b>36</b>	<b>15</b>	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut

Source: Ministry of Religious Affairs of Banggai Laut Regency



## 4.4

KRIMINALITAS/*CRIME*

**Tabel** 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2017**  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2013–2017*

<b>Kepolisian Resort</b> <b>District Police Office</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bangkurung	9	...	8	8	8
02. Labobo	-	-	-	-	-
03. Banggai Utara	-	-	-	-	-
04. Banggai	185	...	117	164	169
05. Banggai Tengah	-	-	-	-	-
06. Banggai Selatan	-	-	-	-	-
07. Boka Kepulauan	-	-	-	-	-

Sumber: Kepolisian Resort Banggai Kepulauan

Source : Police Resort Banggai Kepulauan

**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2017**  
*Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict in  
Banggai Laut Regency, 2013–2017*

<b>Kepolisian Resort District Police Office</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bangkurung	7	...	8	8	6
02. Labobo	-	-	-	-	-
03. Banggai Utara	-	-	-	-	-
04. Banggai	168		67	110	122
05. Banggai Tengah	-	-	-	-	-
06. Banggai Selatan	-	-	-	-	-
07. Bokon Kepulauan	-	-	-	-	-

Sumber: Kepolisian Resort Banggai Kepulauan  
Source : Police Resort Banggai Kepulauan

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel** 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2010–2017**  
**Table** 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Banggai Laut Regency, 2010–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	200 360	33 500	19,48
2011	215 634	31 800	18,08
2012	230 688	30 300	17,03
2013	244 977	29 400	16,30
2014	...	28 410	15,56
2015	274 333	12 330	17,68
2016	296 716	11 590	16,60
2017	306 611	11 630	16,17

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret  
 Source : National Socioeconomic Survey in March

# PERTANIAN *Aggriculture*

# 5

Pada Tahun 2017, Jumlah Produksi Ikan di Kabupaten Banggai Laut sebesar 72.1463 Ton.

*In 2017, the amount of fish production in the Banggai Laut Regency is 72,1463 tons.*



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.



tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/**

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*demolished* are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

*Plants harvested several times/undemolished* are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre

## AGRICULTURE

(rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

*(rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry Service.*

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

17. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

17. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and*

*Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
20. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam
21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,*

## AGRICULTURE

kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

*Protection Forest and Production Forest.*

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

22. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

23. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

24. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

25. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

25. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

*Game Hunting Park (TB)*

*Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
27. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.
28. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be*

## AGRICULTURE

Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*executed in forest area with high commercial timber value with license.*

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

29. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

30. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

31. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji,

31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is*

mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

*characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

32. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

33. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang

33. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*



diolah sebanyak 4.033.

34. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
34. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
35. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
36. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
36. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION****5. PERTANIAN**

Pembangunan bidang ekonomi yang dilakukan pemerintah dalam tahapan pembangunan yang dilaksanakan diarahkan pada sektor industri dengan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Perkembangan di sektor pertanian menjadi lebih penting lagi disebabkan jumlah penduduk yang berusaha di bidang pertanian masih sangat besar.

Gambaran mengenai keadaan pertanian di Kabupaten Banggai Laut yang menyangkut luas lahan yang digunakan, luas panen, dan produksinya disajikan pada bab ini. Beberapa subsektor pertanian yang tersaji dalam bab ini yaitu:

1. Subsektor Tanaman Pangan
2. Subsektor Hortikultura
3. Subsektor Perkebunan
4. Subsektor Peternakan
5. Subsektor Perikanan

**5.1 TANAMAN PANGAN**

Di Kabupaten Banggai Laut tidak terdapat tanaman padi. Tabel 5.1.4 memberi penjelasan tentang luas panen, produksi serta produktivitas jenis tanaman pangan yang terdapat di kabupaten Banggai Laut. Tanaman pangan terdiri dari berbagai jenis tanaman, diantaranya padi, kedelai, jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar.

**5. AGRICULTURE**

*Economic development by the government in the development phase carried out aimed at the industrial sector, supported by a strong agricultural sector. Development in agricultural sector becomes more important due to the number of people who work in agriculture sector is very large.*

*The agricultural sector in the Banggai Laut Regency concerning land use, harvested area and production are presented in this chapter. Some agricultural subsectors presented in this chapter are:*

1. *Subsector Food Crops*
2. *Subsector Horticulture*
3. *Subsector Plantation*
4. *Subsector Livestock*
5. *Subsector Fisheries*

**5.1 FOOD CROPS**

*In Banggai Laut Regency does not have rice paddies. Table 5.1.4 give an explanation of the harvested area, production and productivity of crops species found in the Banggai Laut Regency. Crops consist of various types of crops, including paddy, soybeans, maize, peanuts, green beans, cassava, and sweet potatoes.*

Pada tahun 2016 produksi tanaman ubi kayu adalah yang terbesar diantara tanaman tanaman palawija lainnya.

## 5.2 HORTIKULTURA

Berdasarkan data tahun 2017 untuk sub sektor tanaman hortikultura khususnya tanaman sayuran, penduduk di Kabupaten Banggai Laut mengusahakan berbagai macam tanaman sayuran yang merupakan pendukung tanaman pangan sebagai makanan pokok. Tanaman sayuran yang diusahakan dapat dilihat pada tabel 5.2.1.

Selain tanaman sayuran, tanaman buah-buahan juga di usahakan di Kabupaten Banggai Laut. Tabel 5.2.3 menjelaskan bahwa secara umum tanaman buah-buahan yang diusahakan antara lain mangga, manggis, durian, duku, pisang, papaya, nanas dan lainnya.

## 5.3 PERKEBUNAN

Subsektor tanaman perkebunan juga menjadi bagian tak terpisahkan dalam perekonomian, sektor ini juga menjadi salah satu penyumbang devisa.

Dalam publikasi ini sektor perkebunan mencakup tanaman kelapa dalam, kakao, cengkeh, jambu mete, kemiri, vanili, kopi robusta, lada, pala, kapuk dan nilai, namun tidak semua jenis tanaman itu dihasilkan di semua kecamatan di Kabupaten Banggai Laut. (Tabel 5.3.1)

*In 2016 production of cassava plant has the largest number among other crops.*

## 5.2 HORTICULTURE

*Based on data in 2017 for the sub sectors of horticultural crops particularly vegetables, Banggai Laut Regency pursue a wide range of vegetable crops, which is supporting food crops as a staple food. Cultivated vegetable crops presented on table 5.2.1.*

*In addition to vegetable crops, fruits are also pursued in the Banggai Laut. Table 5.2.3 explained generally about cultivated fruits such as mangosteen, mangos, durian, duku, bananas, pineapples, papayas and others.*

## 5.3 ESTATE CROPS

*Estate crops subsector also become an indispensable part in the economy, this sector also became one of source foreign exchange.*

*In this publication includes a coconut plantation sector, cocoa, cloves, cashew nuts, hazelnut, vanilla, robusta coffee, pepper, nutmeg, kapok, and patchouli, but not all types of plants produced in the all of sub district at Banggai Laut Regency.*

#### 5.4 PETERNAKAN

Peternakan dikelompokkan menjadi ternak dan unggas. Ternak yang ada di Kabupaten Banggai Laut hanya berupa sapi potong, kuda, kambing dan babi. Populasi sapi potong pada tahun 2017 yaitu sebanyak 3.093 ekor, kuda 70 ekor, kambing 2.745 ekor serta babi 2.514 ekor (Tabel 5.4.1).

Untuk ternak unggas terdapat ayam kampung dan itik. Populasi ayam kampung pada tahun 2017 yaitu 187.835 ekor dan 8.680 ekor itik (Tabel 5.4.2). Tabel 5.4.3 menjelaskan banyaknya jumlah pemotongan hewan ternak pada tahun 2017.

#### 5.5 PERIKANAN

Data banyaknya rumah tangga perikanan, besarnya produksi perikanan tangkap, dan banyaknya kapal penangkap ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut terdapat pada tabel 5.5.1 , 5.5.2 dan 5.5.3.

#### 5.6 KEHUTANAN

Pada tahun 2017 tercatat luas hutan lindung yang ada di Kabupaten Banggai Laut seluas 9.770 Hektar, sedangkan total luas hutan produksinya adalah 8.763 hektar yang terbagi menjadi 7.370 hektar hutan produksi terbatas dan 1.393 hektas hutan produksi konversi.

#### 5.4 LIVESTOCK

*Here are grouped into animal husbandry and poultry. Livestock in the Banggai Laut only have the form of cows (beef cattle), horses, goats and pigs. Population of animal husbandry during the year 2017 are 3.093 of cows, 70 of horses, 2.745 of goats and 2.514 of pigs (Table 5.4.1).*

*For poultry there are native chickens and ducks. Native chicken population in 2017 are 187.835 and ducks population are 8.680 (Table 5.4.2). Table 5.4.3 explain the large number of cattle slaughterhouses in 2017.*

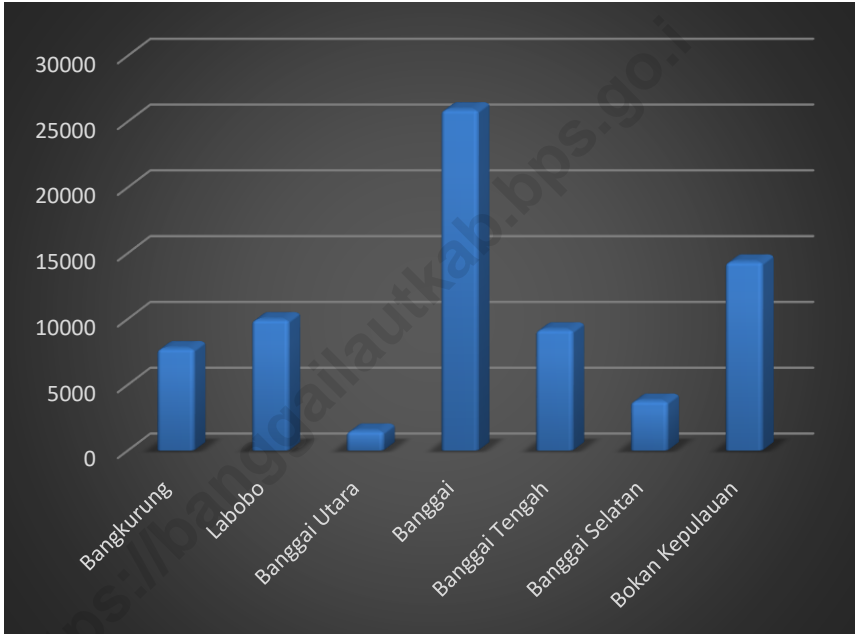
#### 5.5 FISHERY

*Data about number of fish capture household, fish capture production, and the number of fishing boats according to the Sub-district in the Banggai Laut Regency, are on the table 5.5.1 , 5.5.2, and 5.5.3*

#### 5.6 FORESTRY

*In 2017, the total area of protected forest in Banggai Laut Regency was 9,770 hectares, while the total area of production forest was 8,763 hectares divided into 7,370 hectares of limited production forest and 1,393 hectares of conversion production forest.*

**Gambar 5** Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2017  
**Picture** Production of Fish Capture by Subdistrict in Banggai Laut Regency (ton), 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2017  
**Table** *Area of Wetland by Sub district and Type of Irrigation in Banggai Laut Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub district</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bangkurung	-	-	-
02. Labobo	-	-	-
03. Banggai Utara	-	-	-
04. Banggai	-	-	-
05. Banggai Tengah	-	-	-
06. Banggai Selatan	-	-	-
07. Boka Kepulauan	-	-	-
<b>Banggai Laut</b>	-	-	-

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2017**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Banggai Laut Regency (hectar), 2017**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bangkurung	500	2 300	520
02. Labobo	1 228	976	1 626
03. Banggai Utara	982	0	294
04. Banggai	1 075	90	595
05. Banggai Tengah	315	174	900
06. Banggai Selatan	1 322	0	595
07. Boka Kepulauan	1 479	2 138	2 792
<b>Banggai Laut</b>	<b>6 901</b>	<b>5 678</b>	<b>7 322</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Banggai Laut  
(hektar), 2015**  
**Harvested Area of Food Crops in Banggai Laut Regency  
(hectare), 2015**

<b>Komoditas Commodity</b>	<b>Luas Panen Harvested Area</b>
(1)	(2)
Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	-
Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	-
Jagung/ <i>Maize</i>	36
Kedelai/ <i>Soybean</i>	-
Kacang Tanah/ <i>peanut</i>	16
Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	2
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	94
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	33
<b>Banggai Laut</b>	<b>181</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi  
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy



**Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di  
Kabupaten Banggai Laut (Ton, Kw/ha), 2015**

**Tabel  
Table**

**5.1.4**

***Production and Productivity of Food Crops in Banggai Laut  
Regency (Ton, Kw/ha), 2015***

<b>Komoditas Commodity</b>	<b>Produksi Production</b>	<b>Produktivitas Productivity</b>
(1)	(2)	(3)
Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	-	-
Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	-	-
Jagung/ <i>Maize</i>	114.00	32.57
Kedelai/ <i>Soybean</i>	-	-
Kacang Tanah/ <i>peanut</i>	20.36	12.72
Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	1	7.19
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	3 003.93	319.57
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	251.00	76.06

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi  
Source: *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel** 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2017**  
**Table** 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (hectare), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach	Cabai Rawit Chilli	Kacang Panjang Long Beans	Kangkung Kale	Terong Eggplant	Tomat Tomatoe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bangkurung	-	-	-	1	-	-
02. Labobo	-	1	-	-	-	-
03. Banggai Utara	7	7	7	7	6	8
04. Banggai	7	1	14	1	7	5
05. Banggai Tengah	3	-	3	9	-	-
06. Banggai Selatan	-	-	1	-	-	-
07. Bokan Kepulauan	4	-	5	-	4	-
<b>Banggai Laut</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>13</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

**Tabel**  
**Table**

5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Banggai Laut (kwintal), 2017**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (Quintals), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kang kung <i>Kale</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomatoe</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bangkuning	-	-	-	46	-	-
02. Labobo	-	45	-	-	-	-
03. Banggai Utara	291	312	351	318	487	571
04. Banggai	293	42	708	45	583	375
05. Banggai Tengah	125	-	150	405	-	-
06. Banggai Selatan	-	-	50	-	-	-
07. Boka Kepulauan	168	-	251	-	316	-
<b>Banggai Laut</b>	<b>877</b>	<b>399</b>	<b>1 510</b>	<b>814</b>	<b>1 386</b>	<b>946</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

**Tabel**  
**Table** 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di  
Kabupaten Banggai Laut (kwintal), 2017**  
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Banggai Laut  
Regency (Quintals), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Duku <i>Duku</i>	Durian <i>Durian</i>	Mangga <i>Mango</i>	Manggis <i>Mangoste -en</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine- apple</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bangkurung	-	26	117	-	9	-	130
02. Labobo	1 011	1 329	1 045	676	7	494	121
03. Banggai Utara	-	-	131	-	4	52	157
04. Banggai	-	45	-	97	4	60	73
05. Banggai Tengah	-	7	-	-	-	-	24
06. Banggai Selatan	161	138	132	-	21	-	74
07. Boka Kepulauan	-	-	-	-	3	122	76
<b>Banggai Laut</b>	<b>1 172</b>	<b>1 545</b>	<b>1 425</b>	<b>773</b>	<b>48</b>	<b>728</b>	<b>655</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

### 5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel** 5.3.1 **Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2017**  
**Table** 5.3.1 ***Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop in Banggai Laut Regency (hectare), 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Planted Area</i>
(1)	(2)
Kelapa Dalam	5 861
Kakao	536
Cengkeh	790
Jambu Mete	369
Kemiri	31
Vanili	0
Kopi	1
Lada	0
Pala	82
Kapuk	0
Nilam	0
<b>Banggai Laut</b>	<b>7 670</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banggai Laut

Source: Agriculture and Food Department of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman  
di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2017**  
*Production of Estate Crops by Kind of Crop in Banggai  
Kepulauan Laut (ton), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)
Kelapa Dalam	1 614.48
Kakao	91.14
Cengkeh	4.84
Jambu Mete	42.15
Kemiri	7.32
Vanili	0
Kopi	0
Lada	0
Pala	3.69
Kapuk	0
Nilam	0
<b>Banggai Laut</b>	<b>1 763.62</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banggai Laut

Source: Agriculture and Food Department of Banggai Laut Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel  
Table

5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Banggai Laut Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bangkurung	-	465	6	2	209	-	730
02. Labobo	-	313	-	1	433	-	181
03. Banggai Utara	-	442	-	8	298	-	44
04. Banggai	-	437	-	2	222	-	391
05. Banggai Tengah	-	655	-	11	322	-	315
06. Banggai Selatan	-	583	-	15	615	-	677
07. Boka Kepulauan	-	198	10	31	646	-	176
<b>Banggai Laut</b>	-	<b>3 093</b>	<b>16</b>	<b>70</b>	<b>2 745</b>	-	<b>2 514</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banggai Laut

Source: Agriculture and Food Department of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di  
Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in  
Banggai Laut Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	3 594	-	-	114
02. Labobo	94 263	-	-	6 299
03. Banggai Utara	3 733	-	-	507
04. Banggai	20 526	9 682	-	388
05. Banggai Tengah	26 208	-	-	255
06. Banggai Selatan	14 447	2 975	-	743
07. Boka Kepulauan	25 064	-	-	374
<b>Banggai Laut</b>	<b>187 835</b>	<b>12 657</b>	<b>-</b>	<b>8 680</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banggai Laut

Source: Agriculture and Food Department of Banggai Laut Regency



**Tabel**  
**Table**

5.4.3

**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Banggai Laut Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bangkurung	16	-	-	6	-	5
02. Labobo	8	-	-	12	-	108
03. Banggai Utara	5	-	-	4	-	10
04. Banggai	40	-	-	2	-	17
05. Banggai Tengah	79	-	-	50	-	116
06. Banggai Selatan	19	-	-	11	-	65
07. Boka Kepulauan	4	-	2	8	-	-
<b>Banggai Laut</b>	<b>171</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>93</b>	<b>-</b>	<b>321</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banggai Laut

Source: Agriculture and Food Department of Banggai Laut Regency

## 5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel** 5.5.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut, 2016 dan 2017**  
**Table** 5.5.1 **Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency, 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bangkurung	370	489	-	-	370	489
02. Labobo	155	159	-	-	155	159
03. Banggai Utara	186	206	-	-	186	206
04. Banggai	246	410	-	-	246	410
05. Banggai Tengah	130	127	-	-	130	127
06. Banggai Selatan	150	171	-	-	150	171
07. Bokon Kepulauan	1 237	1 365	-	-	1 237	1 365
<b>Banggai Laut</b>	<b>2 474</b>	<b>2 927</b>	-	-	<b>2 474</b>	<b>2 927</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Fisheries of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2016 dan 2017**  
**Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Banggai Laut Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bangkuring	12 395.00	7 765.30	-	-	12 395.00	7 765.30
02. Labobo	9 641.00	9 963.80	-	-	9 641.00	9 963.80
03. Banggai Utara	6 887.00	1 499.90	-	-	6 887.00	1 499.90
04. Banggai	10 329.00	25 916.90	-	-	10 329.00	25 916.90
05. Banggai Tengah	7 575.00	9 192.60	-	-	7 575.00	9 192.60
06. Banggai Selatan	8 264.00	3 775.00	-	-	8 264.00	3 775.00
07. Bokon Kepulauan	13 772.00	14 349.60	-	-	13 772.00	14 349.60
<b>Banggai Laut</b>	<b>68 863.00</b>	<b>72 463.10</b>	-	-	<b>68 863.00</b>	<b>72 463.10</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Fisheries of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.3

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Banggai Laut Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bangkurung	-	445	44
02. Labobo	-	159	-
03. Banggai Utara	38	168	1
04. Banggai	11	359	52
05. Banggai Tengah	7	117	6
06. Banggai Selatan	25	141	5
07. Bokan Kepulauan	44	1 286	35
<b>Banggai Laut</b>	<b>125</b>	<b>2 675</b>	<b>143</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Banggai Laut

Source: Department of Fisheries of Banggai Laut Regency

5.6

KEHUTANAN/FORESTRY

**Tabel** 5.6.1 **Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut (hektar), 2017**  
**Table** 5.6.1 **Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Banggai Laut Regency (hectare), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Mangrove Mangrove	Hutan Produksi Production Forest			APL
				Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bangkuning	...	...	...	...	...	...
2	Labobo	...	...	...	...	...	...
3	Banggai Utara	...	...	...	...	...	...
4	Banggai	...	...	...	...	...	...
5	Banggai Tengah	...	...	...	...	...	...
6	Banggai Selatan	...	...	...	...	...	...
7	Bokan Kepulauan	...	...	...	...	...	...
	<b>Banggai Laut</b>	<b>9 770</b>	...	<b>7 370</b>	-	<b>1 393</b>	<b>50 834</b>

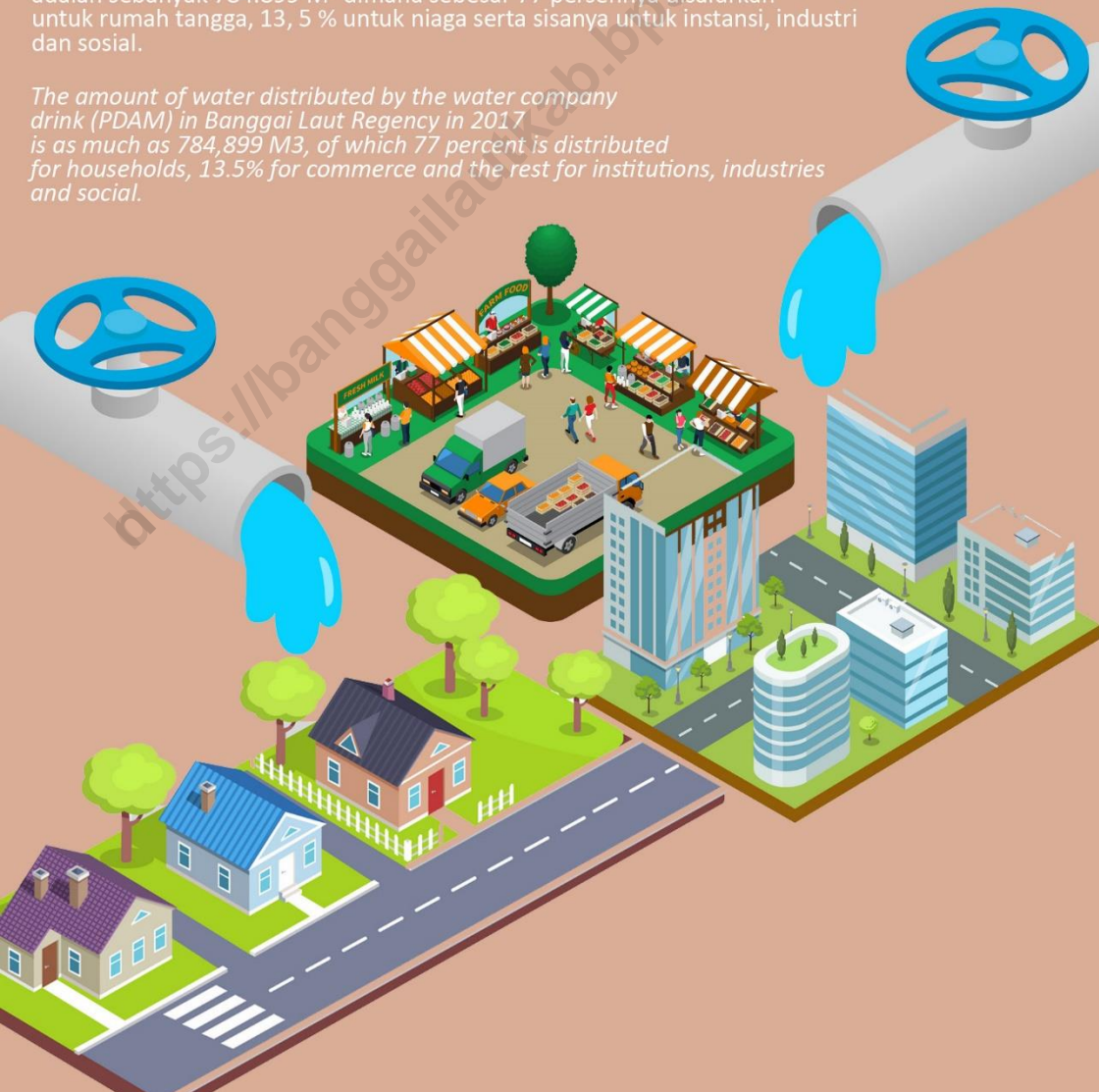
Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah UPT Satuan Pengelolaan Hutan (KPH) Pulau Peling  
 Source: Forestry Department of Central Sulawesi Province

# ENERGI *Energy*

# 6

Jumlah Air yang disalurkan oleh perusahaan daerah air minum (PDAM) di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2017 adalah sebanyak 784.899 M<sup>3</sup> dimana sebesar 77 persennya disalurkan untuk rumah tangga, 13,5 % untuk niaga serta sisanya untuk instansi, industri dan sosial.

*The amount of water distributed by the water company drink (PDAM) in Banggai Laut Regency in 2017 is as much as 784,899 M<sup>3</sup>, of which 77 percent is distributed for households, 13.5% for commerce and the rest for institutions, industries and social.*



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The



nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

*activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

## ULASAN

## DESCRIPTION

**6.1. ENERGI**

Seperti umumnya kabupaten di Sulawesi Tengah, pembangkit tenaga listrik di Kabupaten Banggai Laut dihasilkan menggunakan mesin diesel. Tenaga listrik yang diproduksi oleh PLN di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2017 adalah sebesar 1.763.748 KWh. Dengan jumlah pelanggan sebanyak 7.830 pelanggan baik rumah tangga, instansi pemerintah, swasta, industri dan lain-lain (Tabel 6.2.1 dan Tabel 6.2.2).

Dalam hal penyediaan sarana air bersih pada tahun 2017 di Kabupaten Banggai Laut, sebagian besar kecamatan sudah mendapatkan fasilitas penyediaan air bersih yang dikelola oleh PDAM Kabupaten Banggai Laut. Banyaknya jumlah air minum yang disalurkan oleh PDAM kepada pelanggan sebanyak 784.899 m<sup>3</sup> dengan jumlah pelanggan yang tercatat sebanyak 3.822 pelanggan, serta total nilai air sebesar Rp 1.241.790.150 (Tabel 6.2.3).

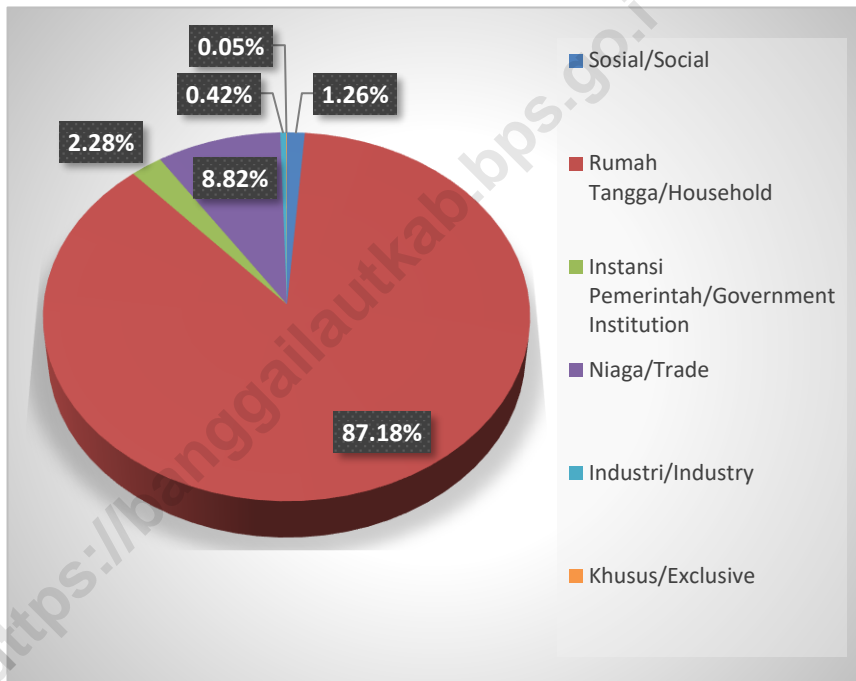
**6.1. ENERGY**

*As mostly regency in Sulawesi Tengah Province, a powerhouse in the Banggai Laut Regency is generated by using diesel engines. Electricity produced by State Electricity Corporation (PLN) in the Banggai Laut Regency in 2017 was 1.763.748 KWh. With as many as 7.830 subscribers both household customers, government agencies, private industry and others (Tables Table 6.2.1 and 6.2.2).*

*In terms of provision of clean water in 2017 in Banggai Laut Regency, most of Sub-district had the facilities for water supply been managed by The Local Water Supply Company (PDAM) Banggai Laut Regency, number of drinking water supplied by taps to the customer as much as 784.899 m<sup>3</sup> by the number of customers are recorded as 3.822 customers and total water value of Rp 1,241,790,150 (Table 6.2.3)*

**Gambar**  
**Picture**

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Banggai Laut Regency, 2017**



<https://banggailautkab.bps.go.id>

## 6.1 ENERGI/ENERGY

**Tabel**  
**Table**      **6.1.1**  
**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2017**  
***Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Banggai Laut Regency, 2013–2017***

<b>Tahun/Year</b>	<b>Daya Terpasang Installed Capacity (KW)</b>	<b>Produksi Listrik Production (KWh)</b>	<b>Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)</b>	<b>Nilai Terjual Sold Electricity (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2013</b>	5 690	10 450 844	10 103 062	7 936 528 578
<b>2014</b>	7 984	14 544 133	13 796 614	9 367 900 906
<b>2015</b>	6 150	14 844 225	...	...
<b>2016</b>	5 890	16 810 081	...	...
<b>2017</b>	7 830	1 763 748	1 763 748	...

Sumber: PLN Wilayah II Kabupaten Banggai Laut

Source: State Electricity Company Region II Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table**      **6.1.2**      **Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Banggai Laut, 2011–2017**  
**Number of Registered Electricity Costumers in Banggai Laut Regency, 2011–2017**

<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Jumlah Pelanggan</b>
(1)	(2)
2011	6 904
2012	7 363
2013	10 234
2014	12 104
2015	12 924
2016	14 651
2017	15 316

Sumber:      PLN Wilayah II Kabupaten Banggai Laut

Source:      State Electricity Company Region II Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 6.1.3

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut  
Pelanggan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Number of Customer and Distributed Clean Water by Type  
of Customers in Banggai Laut Regency, 2017**

<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai/Value (rupiah)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	48	10 139.00	6 823 050
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	3 332	604 442.00	825 983 000
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	87	43 996.00	92 474 900
Niaga/ <i>Trade</i>	337	106 445.00	244 828 400
Industri/ <i>Industry</i>	16	19 267.00	68 385 800
Khusus/ <i>Exclusive</i>	2	610.00	3 295 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 822</b>	<b>784 899.00</b>	<b>1 241 790 150</b>

Sumber: PDAM Daerah Kabupaten Banggai Laut  
Source: Regional Water Company of Banggai Laut Regency



<https://banggailautkab.bps.go.id>

# PERDAGANGAN *Trade*

# 7

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Banggai Laut berjumlah 453 unit usaha, yang terdiri dari 9 pasar, serta sisanya terbagi menjadi toko, warung dan kios-kios

*Number of Trade Facilities in Banggai Laut Regency totaling 453 business units, consisting of 9 markets, and the rest divided into shops, stalls and tavern*



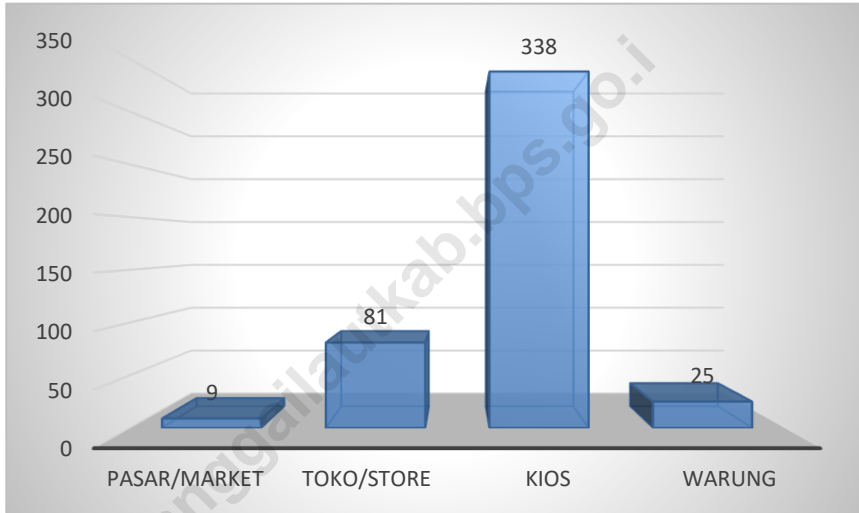
<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p>  | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p>  |
| <p>2. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.</p>                             | <p>2. <i>Limited Liability Company is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.</i></p>                   |
| <p>3. CV adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.</p> | <p>3. <i>CV is a partnership established by one or several people who entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.</i></p> |
| <p>4. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya.</p>                              | <p>4. <i>The cooperative is a legal entity based on asa family whose members consist of the natural or legal persons with a view to the welfare of its members.</i></p>         |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Banyaknya usaha / perusahaan yang telah terdaftar berdasarkan UU No.3 Tahun 1982 di Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Banggai Laut (termasuk Kabupaten Banggai Laut) pada tahun 2017 adalah sebanyak 326 usaha/perusahaan yang terdiri dari 9 PT, 40 CV, 228 perusahaan perorangan, dan 49 berbentuk Koperasi (Tabel 7.1).</p>	<p><i>Number of businesses / companies that have been registered according to the laws No.3 of 1982 on Cooperatives, Industry, and Trade of Banggai Laut (include Banggai Laut Regency) in 2017 is as much as 326 business/company that consist of 9 limited liability company, 40 CV, 228 individual company , and 49 of Cooperative (Table 7.1).</i></p>
<p>Banyaknya pedagang di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2017 berjumlah 440 pedagang yang terdiri dari 5 pedagang menengah dan 435 pedagang kecil yang tersebar di seluruh kecamatan (Tabel 7.2).</p>	<p><i>The number of trader in the Banggai Laut Regency in 2017 amounted to 568 traders consisting of 5 medium trader and 435 small traders scattered throughout the district. (Table 7.2).</i></p>
<p>Sarana perdagangan yang terdapat di Kabupaten Banggai Laut (termasuk Kabupaten Banggai Laut) pada tahun 2017 berjumlah 453 buah yang terdiri dari 9 buah pasar, 81 buah toko, 338 buah kios, 25 buah warung. (Tabel 7.3).</p>	<p><i>Means of trade contained in Banggai Laut Regency (include Banggai Laut Regency) in 2017 amounted to 639 pieces consisting of 9 traditional markets, 81 shops, 338 stall, and 25 tavern. (Table 7.3)</i></p>
<p>Banyaknya koperasi berdasarkan jenis Koperasi di Kabupaten Banggai Laut terdapat 5 Koperasi Unit Desa (KUD) , 2 KOPKAR dan 42 berjenis Koperasi Lainnya (Tabel 7.4).</p>	<p><i>Based on the types of cooperatives in the Banggai Laut there are 5 Unit Cooperatives of village (KUD), 2 KOPKAR and 42 type Other Cooperatives. (Table 7.4).</i></p>

**Gambar 7** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Picture** Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2017



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**Tabel**  
**Table** 7.1

**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di  
Kabupaten Banggai Laut, 2013–2017**  
**Number of Establishments by Type of Business Entity in  
Banggai Laut Regency, 2013–2017**

<b>Type Badan Hukum Type of Business Entity</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas / <i>limited liability company</i>	4	1	4	10	9
CV/CV	67	83	135	256	40
Koperasi/ <i>cooperative</i>	49	49	49	51	49
Perorangan/ <i>Personal</i>	23	40	54	...	228
Lainnya/ <i>Others</i>	25	25	65	...	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>168</b>	<b>198</b>	<b>307</b>	<b>317</b>	<b>326</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Laut

Source: Investment and One Stop Services Department of Banggai Laut Regency



**Tabel** 7.2 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** 7.2 **Number of Merchants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pedagang Besar Wholesaler</b>	<b>Pedagang Menengah Medium Trader</b>	<b>Pedagang Kecil Small Trader</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bangkurung	-	-	33
02. Labobo	-	-	53
03. Banggai Utara	-	-	49
04. Banggai	-	5	166
05. Banggai Tengah	-	-	35
06. Banggai Selatan	-	-	37
07. Boka Kepulauan	-	-	62
<b>Banggai Laut</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>435</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Laut  
 Source: Investment and One Stop Services Department of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 7.3

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Banggai Laut, 2013–2017**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in  
Banggai Laut Regency, 2013–2017**

<b>Sarana Perdagangan Trading Facilities</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	9	9	9	9	9
Toko/Store	16	27	27	28	81
Kios/Stall	545	549	549	466	338
Warung/tavern	...	1	1	136	25
<b>Jumlah/Total</b>	<b>570</b>	<b>586</b>	<b>586</b>	<b>639</b>	<b>453</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Laut

Source: Investment and One Stop Services Department of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table**      **7.4**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>KUD</b>	<b>KPR</b>	<b>KOPKAR</b>	<b>Lainnya Other</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bangkurung	1	-	-	3	4
02. Labobo	1	-	-	4	5
03. Banggai Utara	1	-	-	8	9
04. Banggai	2	-	2	18	22
05. Banggai Tengah	-	-	-	3	3
06. Banggai Selatan	-	-	-	4	4
07. Boka Kepulauan	-	-	-	2	2
<b>Banggai Laut</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>42</b>	<b>49</b>

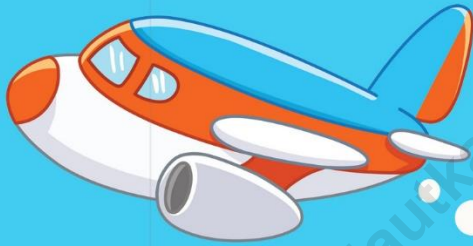
Sumber: Dinas Transmigrasi Kabupaten Banggai Laut

Source: Transmigration Office of Banggai Laut Regency

# HOTEL DAN PARIWISATA

## *Hotel and Tourism*

# 8



TOTAL WISATAWAN DI  
KABUPATEN BANGAI LAUT  
TAHUN 2017 :  
DOMESTIK : 31.682  
ASING : 150

TOTAL TOURIST IN BANGAI LAUT DISTRICT  
IN 2017:  
DOMESTIC: 31,682  
FOREIGN: 150



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
  5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**8.1 HOTEL**

Banyaknya hotel yang terdapat di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2016 adalah 8 buah. Hotel-hotel tersebut terdapat hanya di Kecamatan Banggai (Tabel 8.1)

**8.1 HOTEL**

*There are many hotels located in Banggai Laut in 2016 were 8 pieces. Those hotels are located only in Banggai Sub-district.(Table 8.1)*

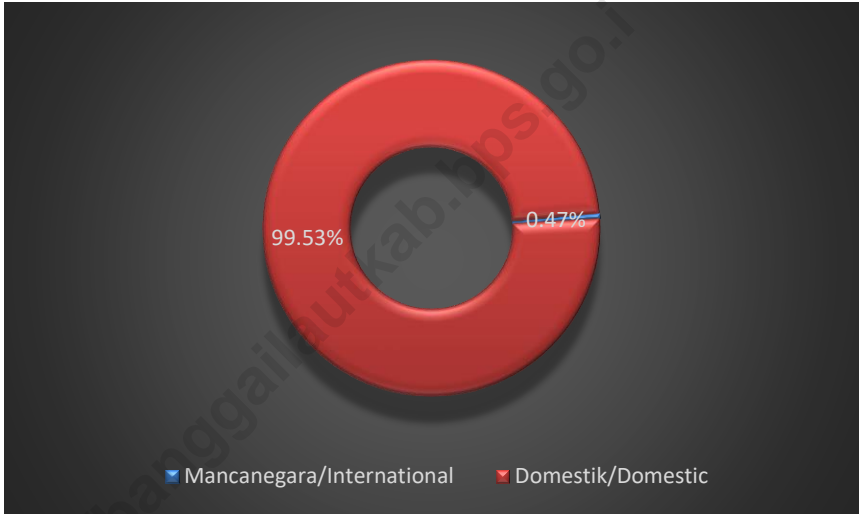
**8.2 PARIWISATA**

Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Banggai Laut juga semakin meningkat setiap tahunnya, tercatat pada tahun 2017 ada sebanyak 31.693 wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata di wilayah kabupaten Banggai Kepulauan, terdiri dari 184 wisatawan asing dan 31.509 wisatawan dalam negeri.

**8.2 TOURISM**

*The number of tourists who come to Banggai Laut Regency is also increasing every year, recorded in 2017 there are 31.693 tourists who visit the tourist attractions in Banggai Kepulauan, consisting of 184 foreign tourists and 31.509 domestic tourists .*

**Gambar 8** Presentase Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
*Percentage of Number of International and Domestic Visitors in Banggai Laut Regency, 2017*



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**Tabel 8.1** Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Nama Hotel di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
**Table 8.1** *Number of Hotel Accomodations by hotel's name in Banggai Laut Regency, 2017*

Nama Hotel <i>Hotel's Name</i>	Tamu Menginap <i>Guest</i>		Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
	WNA <i>Foreign</i>	WNI <i>Domestic</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Roen Wisma	-	283	5	10
02. La Dewi Penginapan	-	4 150	20	20
03. Labotan Sosodek Penginapan	-	498	30	40
04. Batara Penginapan	13	1 228	19	30
05. Sinar Baruta	-	925	15	30
06. The Tiam Lok	-	576	9	28
07. Wolio Losmen	9	508	17	17
<b>Banggai Laut</b>	<b>22</b>	<b>8 168</b>	<b>115</b>	<b>175</b>

Sumber: Survei Hotel Tahunan (VHTL)

Source: *Hotel Annual Survey (VHTL)*

**Tabel 8.2** Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Banggai Laut, 2011–2017  
**Table** *Number of International and Domestic Visitors in Banggai Laut Regency, 2011–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	17	...	17
2012	21	...	21
2013	14	...	14
2014	13	...	13
2015	14	1 432	1 446
2016	184	31 509	31 693
2017	150	31 652	31 802

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banggai Laut  
 Source: Department of Tourism and Culture of Banggai Laut Regency

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## Transportation and Communication

# 9

Jumlah Surat Dikirim  
Number of sent packages

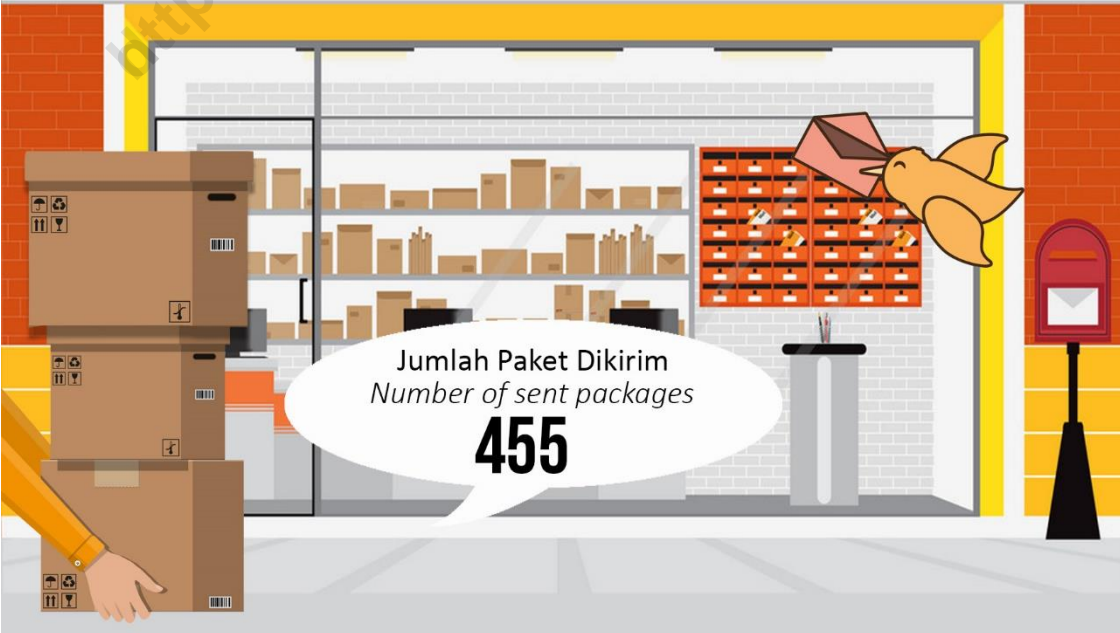
**9.549**



POST OFFICE

Jumlah Paket Dikirim  
Number of sent packages

**455**



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.



dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Jalan Negara merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, dan jalan tol.
7. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi, ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
8. Jalan kabupaten/kota merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. *State Road* is an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital and strategic national, and toll roads.
7. *Provincial roads* are collector roads in the primary road network system that connects the capital city, the capital of the district / city and provincial strategic roads.
8. *Road district / city* is a local road in the primary road network system that does not include national roads and provincial roads, connecting the capital district with local activity centers, antarpusat local activities, as well as public roads in the secondary road network system in the district / city.

**ULASAN****DESCRIPTION****9.1 TRANSPORTASI**

Sarana transportasi yang memadai sangat menunjang aktifitas masyarakat. Salah satu infrastruktur yang penting untuk mendukung kelancaran aktifitas adalah jalan. Pada tahun 2017 total panjang jalan mencapai 447,150 km. (Tabel 9.1.1).

Selain jalan yang diaspal, masih terdapat jenis jalan kerikil maupun jalan tanah di Kabupaten Banggai Laut dengan panjang jalan mencapai 161.79 km, angka ini berkurang dibandingkan dengan Panjang jalan yang tidak diaspal pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah terus berusaha untuk terus memperbaiki kondisi jalan di wilayahnya (Tabel 9.1.2).

**9.2 KOMUNIKASI**

Salah satu sarana komunikasi yang masih digunakan masyarakat Kabupaten Banggai Laut adalah POS. Dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 di Kabupaten Banggai Laut baru terdapat 1 kantor pos pembantu.

**9.1 TRANSPORTATION**

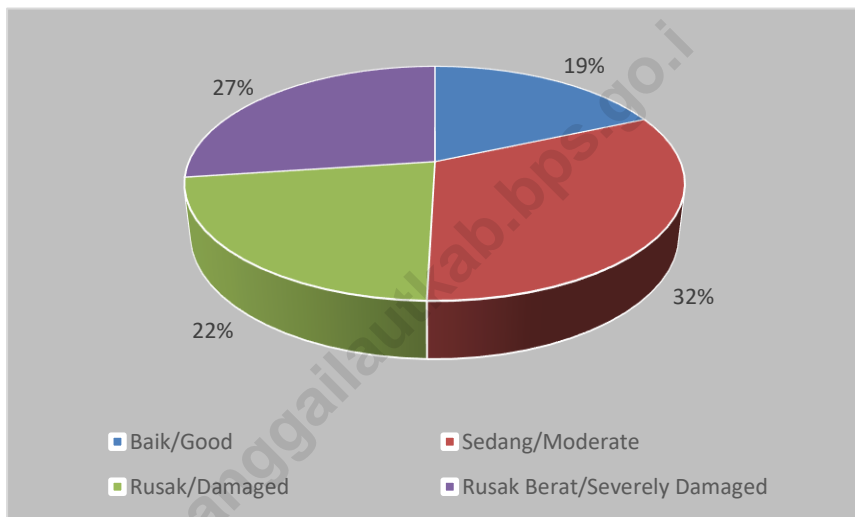
*Transportation facilities are very supporting society activities. One of the essential infrastructure to support the smooth activity is road. In 2017 total length of roads reached 447,150 km.(Table 9.1.1).*

*Beside the paved road, there is still a kind of road gravel and dirt roads in Banggai Laut Regency, with a length of 161,79 km. The number is reduced compared to unpaved road lengths in 2016. This indicates that local governments is strive to continue improving road conditions in their areas (Table 9.1.2).*

**9.2 COMMUNICATIONS**

*One means of communication are still used by the people of Banggai Laut Regency is POS. From 2014 to 2017 in the Banggai Laut there is one post office helper.*

**Gambar 9** Presentase Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017  
**Picture** Road Condition Percentage in Banggai Laut Regency (km), 2017



## 9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

**Tabel** 9.1.1  
**Table**

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017  
*Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Banggai Laut Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	-	-	64.66	64.66
02. Labobo	-	-	72.25	72.25
03. Banggai Utara	-	-	35.35	35.35
04. Banggai	-	-	63.53	63.53
05. Banggai Tengah	-	-	60.03	60.03
06. Banggai Selatan	-	-	65.94	65.94
07. Bokan Kepulauan	-	-	85.40	85.40
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	<b>447.15</b>	<b>447.15</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut

Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

**Tabel** 9.1.2 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017**  
**Table** 9.1.2 **Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Banggai Laut Regency (km), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	32.45	27.36	4.86	64.66
02. Labobo	46.11	21.89	4.25	72.25
03. Banggai Utara	31.91	2.05	1.39	35.35
04. Banggai	44.12	17.02	2.39	63.53
05. Banggai Tengah	29.79	28.92	1.31	60.03
06. Banggai Selatan	47.58	14.30	4.07	65.94
07. Boka Kepulauan	34.58	50.25	0.57	85.40
<b>Jumlah/Total</b>	<b>266.53</b>	<b>161.79</b>	<b>18.84</b>	<b>447.15</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut  
 Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

**Tabel** 9.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2017**  
**Table** 9.1.3 **Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Banggai Laut Regency (km), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	11.93	19.76	6.32	26.65
02. Labobo	7.65	38.96	20.04	5.59
03. Banggai Utara	12.36	8.22	10.37	4.40
04. Banggai	16.23	20.54	10.79	15.98
05. Banggai Tengah	11.92	14.58	8.56	24.97
06. Banggai Selatan	12.05	25.29	13.60	15.00
07. Boka Kepulauan	10.30	15.69	30.65	28.76
<b>Jumlah/Total</b>	<b>82.44</b>	<b>143.05</b>	<b>100.32</b>	<b>121.34</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut

Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

**Tabel**  
**Table** 9.1.4

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis  
Kendaraan di Kabupaten Banggai Laut, 2013 - 2017**  
**Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in  
Banggai Laut Regency, 2013-2017**

Kecamatan Subdistrict		Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sedan	1	1	1	-	-
2	Jeep	5	5	5	8	8
3	Minibus/Microbus	140	162	148	279	300
4	Truck	44	57	61	54	59
5	Pick Up	94	142	126	266	298
6	Alat Berat	6	6	6	-	3
7	Sepeda Motor/ Motorcycles	7 301	8 533	6 598	7 781	8 629
8	Lainnya/ Others	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>7 591</b>	<b>8 926</b>	<b>6 945</b>	<b>8 388</b>	<b>9 297</b>

Sumber: UPT Dinas Pendapatan Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Wilayah VI Banggai Laut

Source : UPT Regional Revenue Service Technical Implementation Unit Regional Office VI Banggai Laut

**9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION**

**Tabel** 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017**  
**Table** 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2014–2017**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bangkurung	-	-	-	-
02. Labobo	-	-	-	-
03. Banggai Utara	-	-	-	-
04. Banggai	1	1	1	1
05. Banggai Tengah	-	-	-	-
06. Banggai Selatan	-	-	-	-
07. Boka Kepulauan	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Pos Cabang Luwuk

Source : Luwuk Post Office



**Tabel** 9.2.2 **Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket dan Wesel di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** 9.2.2 **Number of Letters, Clearing / Postcards, Package Post and Money Order in Banggai Laut Regency, 2017**

	<b>Uraian Description</b>	<b>Surat Letters</b>	<b>Warkat Pos Postcards</b>	<b>Pos Paket Package Post</b>	<b>Wesel Money Order</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Diterima dari dalam negeri/ <i>Received from within the country</i>	5 151	-	465	680
02.	Diterima dari luar negeri/ <i>Received from abroad</i>	-	-	-	-
03.	Dikirim dari dalam negeri/ <i>Sent from within the country</i>	9 549	-	445	634
04.	Dikirim dari luar negeri/ <i>Sent from abroad</i>	11	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	14 711	-	910	1 314

Sumber: Kantor Pos Cabang Luwuk

Source : Luwuk Post Office

# KEUANGAN DAERAH

## Local Finance

# 10

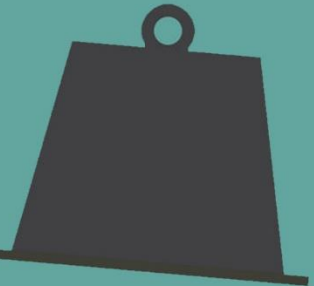
Belanja Pemerintah  
*Government Expenditure*

Pendapatan Pemerintah  
*Government Revenue*

VS

583 Miliar Rupiah

619 Miliar Rupiah



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

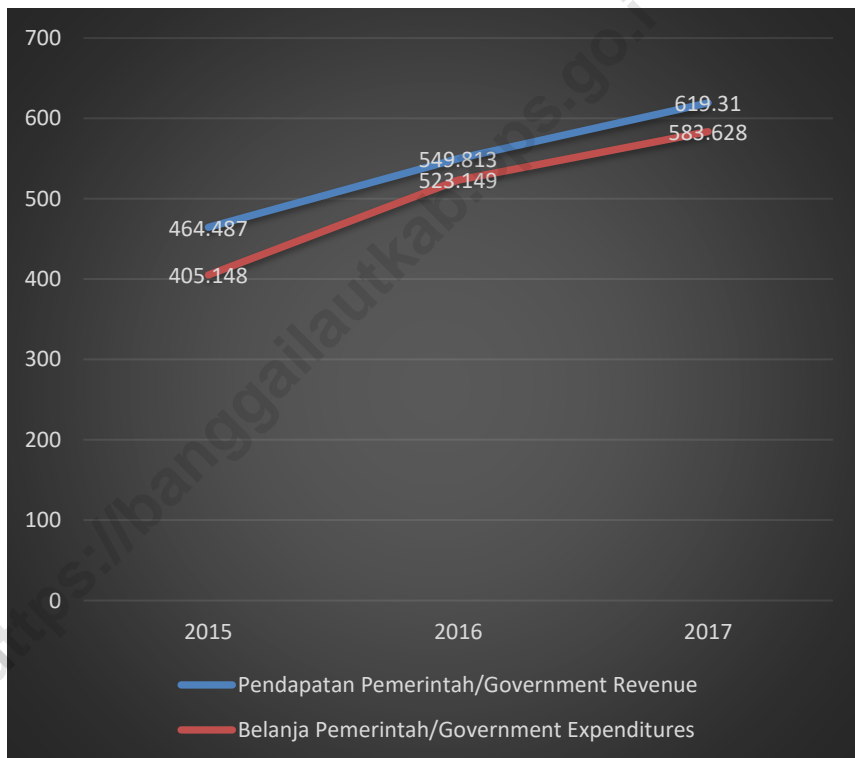
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/regencyal budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<p>Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Laut pada tahun anggaran 2017 sejumlah 619,310 milyar rupiah, dengan rincian Pendapatan Asli Daerah 4,89%, Dana Perimbangan 85,00%, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar 10,11% (Tabel 10.1).</p>	<p><i>Number of realization of Local Government Revenues Banggai Laut Regency (included Banggai Laut Regency) in fiscal year 2017 are 619,310 billion rupiah, with details of Revenue 4,89%, 85% Balanced Funds, and Other Legitimate Income of 10,11% (Table 10.1).</i></p>
<p>Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2017 tercatat sejumlah 583,628 milyar rupiah, dengan belanja terbesar berasal dari belanja langsung sebesar 60,79% (Tabel 10.2).</p>	<p><i>Realization of Local Government Expenditure in Banggai Laut during 2017 listed some 583,628 billion dollars, the largest shopping from direct expenditure amounting to 60,79% (Table 10.2)</i></p>

**Gambar 10** Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah di Kabupaten Banggai Laut (juta rupiah), 2015-2017  
*Picture* **Actual Revenue and Expenditures of Government in Banggai Kepulauan Regency (million rupiah), 2015-2017**



<https://banggailautkab.bps.go.id>

Tabel  
Table

10.1

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015–2017**  
**Actual Revenues of Government of Banggai Laut Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2015–2017**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>12.290</b>	<b>19.814</b>	<b>30.317</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2.262	3.715	5.148
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	4.338	6.104	6.652
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	-	-	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	5.688	9.994	18.517
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan Balanced Budget</b>	<b>400.418</b>	<b>453.010</b>	<b>526.435</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak-Bagi Hasil Bukan Pajak/Tax Sharing- Non Tax	10.510	13.200	19.100
2.2	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	325.941	363.653	362.972
2.3	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	63.967	-	144.363
<b>3.</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>51.778</b>	<b>76.988</b>	<b>62.557</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>464.487</b>	<b>549.813</b>	<b>619.310</b>

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah  
 Source: Financial Statistics of Government Survey



**Tabel** 10.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2015–2017**  
**Table** 10.2 **Actual Expenditures of Government of Banggai Laut Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2015–2017**

Jenis Belanja		2015	2016	2017
Kind of Expenditures		(2)	(3)	(4)
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	<b>128,274</b>	<b>190.587</b>	<b>228.839</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	107,548	119.830	115.251
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	18,726	4.769	6.093
1.3	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2,000	0.708	-
1.4	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	0.901
1.5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	-	65.988	106.594
1.6	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-	-
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung</b> <i>Direct Expenditure</i>	<b>276,874</b>	<b>332.561</b>	<b>354.789</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	20,476	30.867	43.667
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	79,941	112.449	114.085
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	176,458	189.244	197.037
<b>Jumlah/Total</b>		<b>405.148</b>	<b>523.149</b>	<b>583.628</b>

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah  
 Source: Financial Statistics of Government Survey

# PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

## *Population Expenditure and Food Consumption*

# 11



Rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Banggai Laut untuk konsumsi makanan adalah sebesar Rp 463.309

*The average expenditure per capita in the Banggai Laut Regency for food amounted to Rp 463.309*



Rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Banggai Laut untuk non makanan adalah sebesar Rp. 355.514

*The average expenditure per capita in Banggai Laut Regency for non food consumption amounted to Rp. 355.514*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Banggai Laut untuk konsumsi makanan adalah sebesar Rp 463.309 dan non makanan adalah sebesar Rp. 355.514

*The average expenditure per capita in the Banggai Laut Regency for food amounted to Rp 463.309 and for non food consumption amounted to Rp. 355.514*

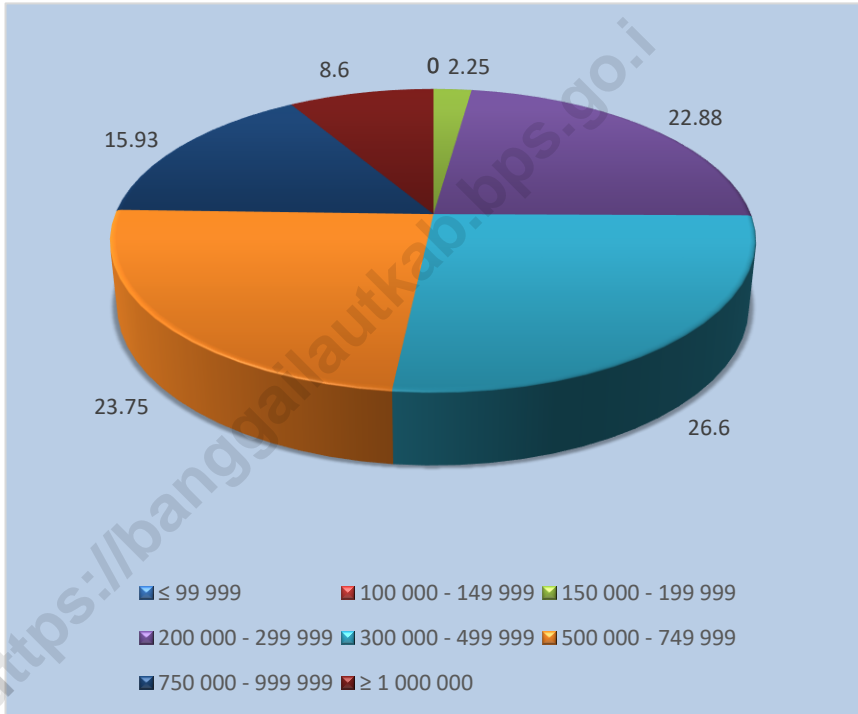
Diluar makanan jadi dan rokok Rata-rata konsumsi makanan perkapita terbesar masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok yaitu konsumsi padi-padian, ikan, serta sayuran yang persentasenya masing-masing sebesar 16,70%, 13,46%, dan 6,89% (Tabel 11.2).

*Outside of prepared food beverages and cigarette , largest average per capita food consumption is still used to meet basic needs of consumption of whole grains, fish, then vegetables of which the percentage of each is 16,7%; 13,46%, and 6,89% (Table 11.2).*

Rata-rata konsumsi non makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 59,89% (Tabel 11.3).

*Average per capita largest non-food consumption is used to meet the needs of housing and household facility that is equal to 59,89% (Table 11.3).*

**Gambar 11** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banggai Laut Regency, 2017**



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**Tabel** 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
**Table** 11.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banggai Laut Regency, 2017**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Class</i> <b>(rupiah)</b>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
≤ 99 999	-
100 000 - 149 999	-
150 000 - 199 999	2.25
200 000 - 299 999	22.88
300 000 - 499 999	26.60
500 000 - 749 999	23.75
750 000 - 999 999	15.93
≥ 1 000 000	8.60
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret  
 Source: March National Socio Economic Survey



Tabel  
Table

11.2

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata  
Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok  
Makanan di Kabupaten Banggai Laut, 2017  
*Average Expenditure and Percentage of Average  
Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in  
Banggai Laut Regency, 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	77 355	16.70
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	13 190	2.85
Ikan/udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	62 378	13.46
Daging/ <i>Meat</i>	6 134	1.32
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 086	3.04
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	31 926	6.89
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2 704	0.58
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15 226	3.29
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	17 106	3.69
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 685	4.68
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 745	2.75
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 601	1.64
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	87 638	18.92
Rokok/ <i>Cigarette</i>	93 536	20.19
<b>Jumlah/Total</b>	<b>463 309</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret  
Source: March National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel**  
**Table**      **11.3**

**Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Banggai Laut, 2017**  
***Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Banggai Laut Regency, 2017***

<b>Kelompok Bukan Makanan</b> <b>Non-Food Group</b>	<b>Rata-rata Pengeluaran</b> <b>Average Expenditure</b> <b>(rupiah)</b>	<b>Persentase Rata-rata Pengeluaran</b> <b>Percentage of Average Expenditure</b>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	212 930	59.89
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	81 266	22.86
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21 467	6.04
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	24 049	6.76
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	8 613	2.42
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 188	2.02
<b>Jumlah/Total</b>	<b>355 514</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret  
Source: *March National Socio Economic Survey*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

# PENDAPATAN REGIONAL

## *Regional Income*

# 12

PDRB Kabupaten Banggai Laut Atas Dasar Harga Konstan tahun 2017 Sebesar 1,55 Triliyun Rupiah, dengan Laju Pertumbuhan sebesar 6,58 %

*GRDP of Banggai Laut Regency at 2010 Constant market price in 2017 is 1.55 trillion Rupiah, with a Growth Rate of 6.58%*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PDRB

PDRB

product

regional

gross

domestic



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Domestic Regional Product (GDRP) at the regional level*

## REGIONAL INCOME

nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDRP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDRP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*



ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

*Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

*are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## ULASAN

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun aktif dengan tahun sebelumnya. Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Banggai Laut tahun 2017 adalah sebesar 6,58%. Kondisi ini mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu 7,86 persen (Tabel 12.3).

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor administrasi pemerintahan yakni sebesar 10,44%, diikuti oleh sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,41%, dan sektor jasa perusahaan sebesar 9,89% (Tabel XI.3).

Kontribusi sektoral dapat dilihat dari PDRB menurut harga berlaku. Sektor penyumbang PDRB terbesar dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan, yaitu sektor pertanian, diikuti sektor perdagangan, dan sektor jasa-jasa. Namun yang mengalami perubahan ialah besarnya sumbangan terhadap PDRB yang mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada tahun 2017 sumbangan sektor pertanian sebesar 59,61% menurun sedikit dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 60,21%. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa Kabupaten Banggai Laut masih tergolong daerah agraris. Hal ini sesuai dengan potensi sebagian besar

## DESCRIPTION

*Economic growth of a region can be seen by comparing the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices year-on with the previous year. Growth Rate of GRDP at 2010 constant market prices in Banggai Laut Regency in 2017 was 6,58%. This condition is slightly deceleration compared with the previous year's growth that noted at 7,86 percent (Table 12.3).*

*The highest growth occurred in the public administration sector which amounted to 10,44%, followed by Human Health and Social Work Activities sector at 10,41%, and Business Activities sector at 9.89% (Table XI.3).*

*Sectoral contributions can be seen from the GRDP according to current prices. The biggest contributor sector to GRDP from year to year has not changed, namely the agricultural sector, followed by trade, and services sector. The changing however, occurred in the amount of contribution to GRDP which increased and decreased.*

*In 2017 the contribution of the agricultural sector slightly decreased by 59,61% over the previous year that is equal to 60,21%. From this, it can be said that the Banggai Laut regency are still classified as agricultural areas. This is consistent with the potential of much*

wilayah yang cenderung pada sektor pertanian.

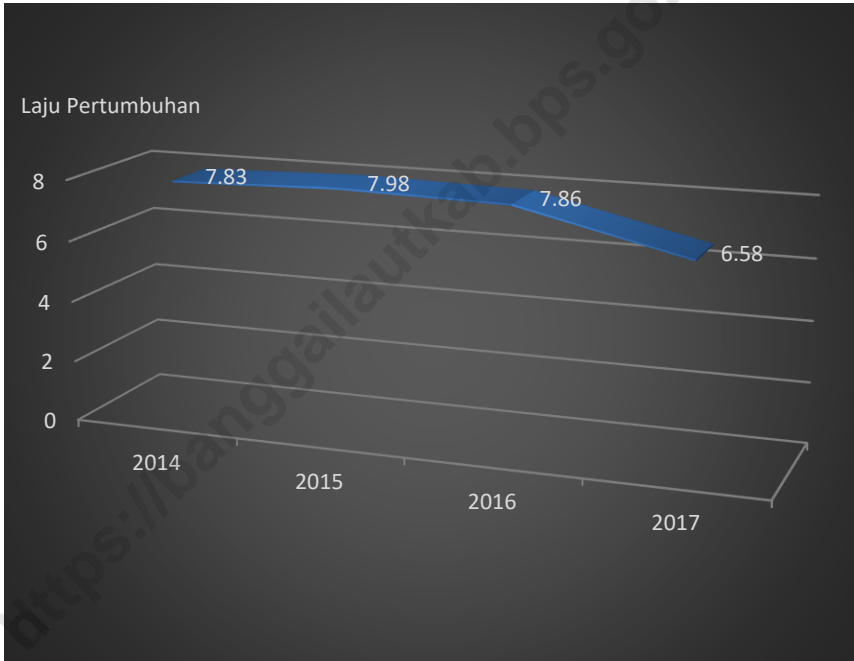
*of what is likely in the agricultural sector.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut, 2014-2017

**Gambar**

**Figure 12** *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Job Fields in Banggai Laut Regency, 2014-2017*



**Tabel**  
**Table** 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (juta rupiah), 2014–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (million rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	921 424.93	1 023 090.57	1 114 250.22	1 204 609.39
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	12 533.05	14 356.50	16 292.54	18 531.09
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	39 137.69	43 946.84	49 417.68	53 413.52
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	481.42	493.98	538.43	632.98
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2 459.38	2 742.73	3 073.62	3 369.00
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	29 496.18	35 321.92	35 481.86	37 389.20
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	185 713.64	203 164.74	223 234.39	247 340.82
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	51 372.65	56 574.17	61 740.86	67 165.52
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 767.24	8 622.33	9 156.03	9 945.77
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 634.34	3 992.14	4 417.75	4 932.15
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	42 923.10	48 538.59	60 632.29	67 621.25
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	30 303.18	33 442.52	36 024.89	39 609.68
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	570.92	639.65	703.34	787.02
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	62 516.34	69 838.00	76 903.38	88 253.12
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	79 006.06	88 334.40	98 618.99	109 836.36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30 216.09	33 913.41	37 724.93	42 513.48
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17 819.50	19 869.70	22 275.85	24 720.60
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>1 517 375.71</b>	<b>1 686 882.20</b>	<b>1 850 487.04</b>	<b>2 020 670.96</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source: BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency



REGIONAL INCOME

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (juta rupiah),  
2014–2017**

**Tabel 12.2**  
**Table**

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by  
Industry in Banggai Laut Regency (million rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	746 680.74	803 866.44	867 559.89	924 997.02
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	9 436.39	10 520.79	11 746.99	12 907.64
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	32 836.57	35 376.04	38 260.45	40 180.96
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	470.91	558.94	588.16	625.80
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2 056.22	2 187.04	2 318.88	2 472.65
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	20 835.08	23 792.26	23 862.12	24 275.20
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	157 829.61	168 705.72	179 252.66	187 901.46
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	43 679.89	46 736.99	49 973.68	52 598.75
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 205.78	7 808.69	8 236.52	8 776.12
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 233.71	3 524.96	3 897.66	4 273.58
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	34 356.77	37 514.75	46 322.29	50 030.08
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	28 001.57	30 666.34	31 994.97	34 026.60
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	519.35	568.62	624.45	686.21
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	57 020.53	63 430.80	68 323.68	75 458.81
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	68 079.81	73 593.08	78 505.87	83 901.20
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	25 906.46	28 083.76	30 540.86	33 720.32
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15 041.75	16 206.12	17 519.78	18 767.22
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>1 253 191.11</b>	<b>1 353 141.33</b>	<b>1 459 528.90</b>	<b>1 555 599.63</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2014–2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	60.72	60.65	60.21	59.61
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	0.83	0.85	0.88	0.92
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.58	2.61	2.67	2.64
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.03	0.03	0.03	0.03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.16	0.16	0.17	0.17
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.94	2.09	1.92	1.85
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12.24	12.04	12.06	12.24
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	3.39	3.35	3.34	3.32
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.51	0.51	0.49	0.49
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.24	0.24	0.24	0.24
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.83	2.88	3.28	3.35
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.00	1.98	1.95	1.96
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.04	0.04	0.04	0.04
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.12	4.14	4.16	4.37
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.21	5.24	5.33	5.44
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.99	2.01	2.04	2.10
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.17	1.18	1.20	1.22
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2014–2017**

**Tabel** 12.4  
**Table**

**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7.57	7.66	7.92	6.62
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	12.08	11.49	11.66	9.88
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.57	7.73	8.15	5.02
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14.59	18.69	5.23	6.40
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6.58	6.36	6.03	6.63
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	12.56	14.19	0.29	1.73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.15	6.89	6.25	4.82
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	7.20	7.00	6.93	5.25
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.89	8.37	5.48	6.55
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10.76	9.01	10.57	9.64
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3.56	9.19	23.48	8.00
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	10.56	9.52	4.33	6.35
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9.47	9.49	9.82	9.89
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13.69	11.24	7.71	10.44
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.97	8.10	6.68	6.87
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9.33	8.40	8.75	10.41
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.81	7.74	8.11	7.12
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>7.83</b>	<b>7.98</b>	<b>7.86</b>	<b>6.58</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (2010=100), 2014–2017**  
**Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banggai Laut Regency (2010=100), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	123.40	127.27	128.43	130.23
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	132.82	136.46	138.70	143.57
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	119.19	124.23	129.16	132.93
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	102.23	88.38	91.55	101.15
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	119.61	125.41	132.55	136.25
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	141.57	148.46	148.70	154.02
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117.67	120.43	124.54	131.63
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	117.61	121.05	123.55	127.69
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	107.79	110.42	111.16	113.33
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	112.39	113.25	113.34	115.41
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	124.93	129.39	130.89	135.16
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	108.22	109.05	112.60	116.41
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	109.93	112.49	112.63	114.69
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	109.64	110.10	112.56	116.96
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116.05	120.03	125.62	130.91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116.64	120.76	123.52	126.08
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	118.47	122.61	127.15	131.72
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>121.08</b>	<b>124.66</b>	<b>126.79</b>	<b>129.90</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

**Tabel** 12.6 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut, 2014–2017**  
**Table** 12.6 **Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Banggai Laut Regency, 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4.33	3.13	0.91	1.40
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	9.60	2.74	1.64	3.51
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.46	4.23	3.97	2.92
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.37	- 13.55	3.58	10.49
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6.08	4.85	5.69	2.79
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.82	4.87	0.16	3.58
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.81	2.34	3.41	5.70
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	4.48	2.92	2.06	3.36
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.42	2.44	0.67	1.95
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.11	0.77	0.08	1.82
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.37	3.56	1.16	3.26
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.92	0.77	3.25	3.39
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.27	2.33	0.13	1.83
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.98	0.42	2.23	3.91
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.66	3.43	4.66	4.21
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.74	3.53	2.29	2.07
R,S,T,U. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.43	3.49	3.70	3.60
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>4.41</b>	<b>2.96</b>	<b>1.70</b>	<b>2.45</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Source : BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

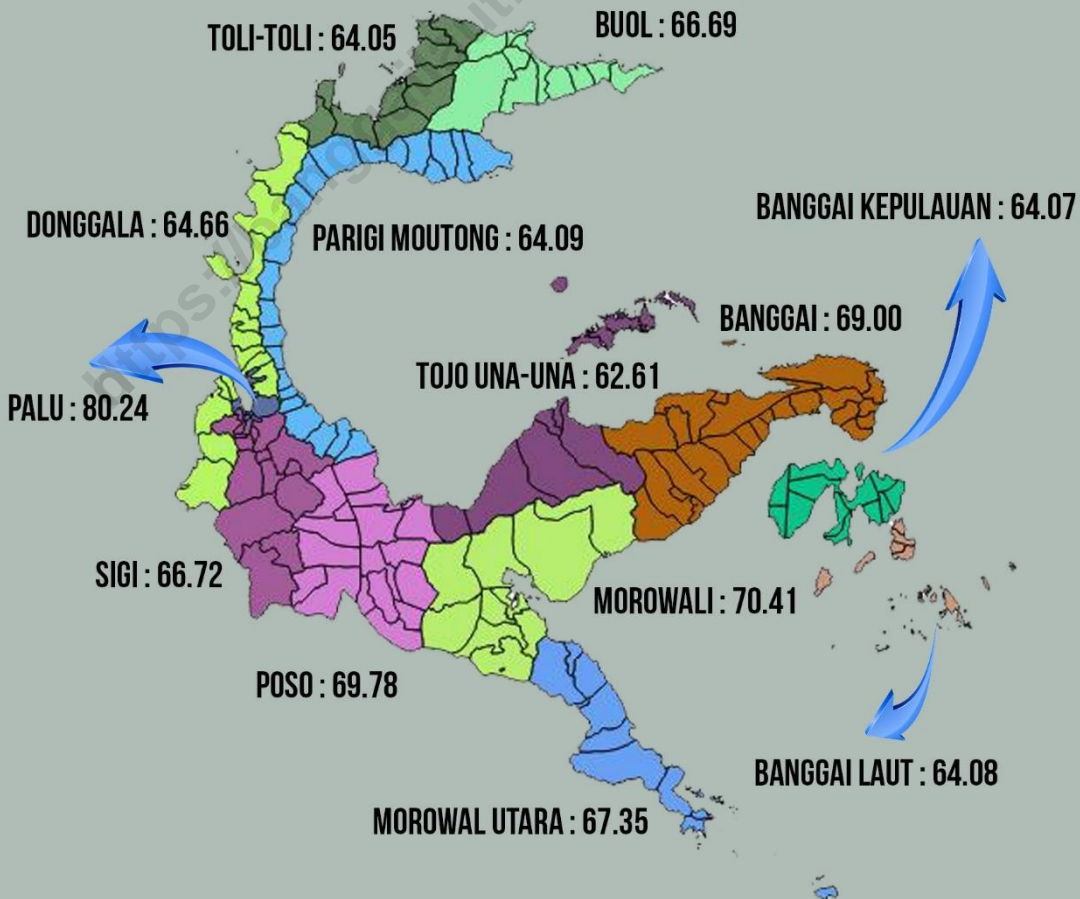
# PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

*Regency/municipal Comparation*

# 13

## IPM KAB/KOTA

*HUMAN DEVELOPMENT INDEX REGENCY/MUNICIPAL*



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

**TECHNICAL NOTES**

1. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

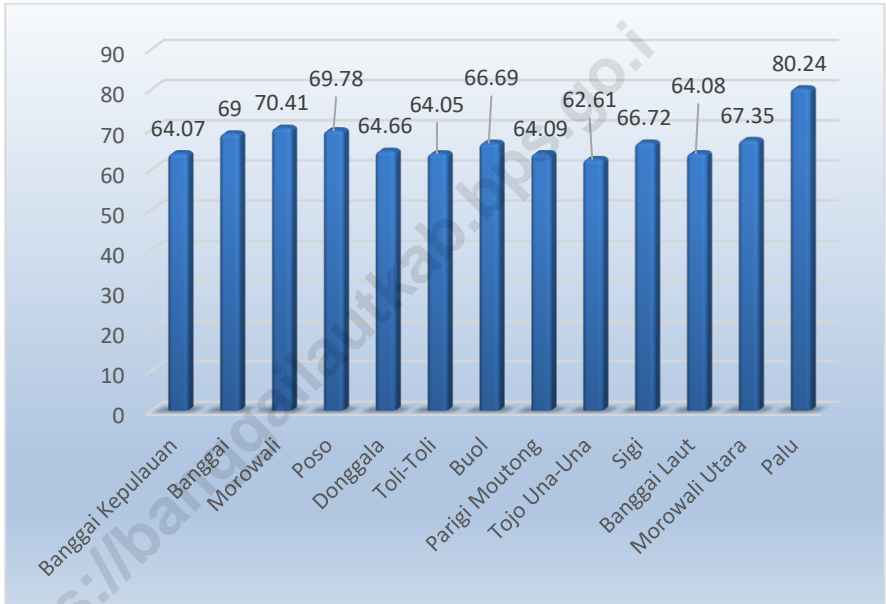


ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah penduduk pertengahan tahun di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah secara umum mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 474.339 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Banggai Laut sebanyak 72.298 jiwa.</p>	<p><i>The number of mid-year population in the regency/ municipal in Sulawesi Tengah have increased generally. In 2017 the most populous regency/ municipality is Parigi Moutong as many as 474.339 people, while the regency/ municipality with the lowest population is Banggai Laut amounted 72.298 people.</i></p>
<p>Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 14,42 %, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh keberadaan smelter nikel di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Buol sebesar 4,38%. (Tabel 13.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 13.3 dan 13.4.</p>	<p><i>Growth rate of GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali Regency at 14,42%, the magnitude of the economic growth of Morowali Regency affected by the existence of a nickel smelter in there, while the lowest growth achieved by Buol of 4,38%. (Table 13.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be viewed in Table 13.3 and 13.4.</i></p>

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota  
Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2017**

**Gambar**

**Figure 13 Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in  
Sulawesi Tengah Province, 2017**



<https://banggailautkab.bps.go.id>

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA**  
**COMPARISON OF INTER REGENCY/ MUNICIPALITY**

**Tabel** : 13.1. **Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2013-2017**  
**The number of mid-year population in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (person) 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	113 025	114 003	114 980	116 011	116 811
Banggai	342 698	348 477	354 402	360 022	365 616
Morowali	108 873	111 002	113 132	115 199	117 330
Poso	225 379	230 521	235 567	240 812	245 993
Donggala	287 921	290 915	293 742	296 380	299 174
Toli-Toli	220 612	223 318	225 875	228 496	230 996
Buol	142 585	145 889	149 004	152 296	155 593
Parigi Moutong	441 020	449 157	457 707	465 883	474 339
Tojo Una-Una	143 788	145 817	147 536	149 214	150 820
Sigi	224 214	226 876	229 474	232 174	234 588
Banggai Laut	66 722	68 124	69 514	70 886	72 298
Morowali Utara	112 372	114 982	117 670	120 322	122 985
Palu	356 279	362 202	368 086	374 020	379 782

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah  
 Source : BPS – Statistics of Sulawesi Tengah Province

**Tabel**  
**Table** : 13.2.

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014-2017**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2014-2017**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	7.02	6.86	6.40	6.29
Banggai	5.27	33.71	37.12	8.42
Morowali	0.09	67.82	13.18	14.42
Poso	7.10	7.12	6.53	6.36
Donggala	5.86	5.99	4.89	5.00
Toli-Toli	6.24	6.63	5.42	5.41
Buol	6.09	6.06	3.64	4.38
Parigi Moutong	6.47	7.08	5.57	5.64
Tojo Una-Una	6.86	5.48	5.69	6.25
Sigi	6.31	6.60	5.62	5.62
Banggai Laut	7.83	7.98	7.86	6.58
Morowali Utara	0.46	7.21	6.48	7.48
Kodya Palu	8.06	7.84	6.12	5.86

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah  
Source : BPS – Statistics of Sulawesi Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel** : 13.3., **Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2013-2017**  
**Table** : 13.3., **Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2013-2017**

Kabupaten/ Kota	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Regency/Municipality</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	29 400	28 410	18 570	18 720	18 560
Banggai	33 800	32 644	34 740	33 970	33 500
Morowali	35 400	34 225	17 790	17 360	16 990
Poso	41 300	39 913	42 640	42 230	41 880
Donggala	49 600	47 933	54 170	55 690	54 440
Toli-Toli	30 700	29 644	30 700	30 680	30 640
Buol	21 600	20 878	24 310	25 270	25 760
Parigi Moutong	75 500	72 947	82 610	82 380	82 880
Tojo Una-Una	29 700	28 743	27 620	27 620	27 300
Sigi	27 600	26 682	29 140	29 550	29 550
Banggai Laut			12 330	11 590	11 630
Morowali Utara			19 810	19 220	19 250
Kodya Palu	25 900	25 041	27 190	26 240	25 490
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>400 400</b>	<b>387 060</b>	<b>421 630</b>	<b>420 520</b>	<b>417 870</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Tengah Province

**Tabel** : 13.4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2013 – 2017**  
**Table** : 13.4. **Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2013 – 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	61.74	62,33	62,97	63.45	64.07
Banggai	66.39	67,11	67,44	68.17	69.00
Morowali	66.86	67,91	69,12	69.69	70.41
Poso	66.94	67,65	68,13	68.83	69.78
Donggala	63.38	63,55	63,82	64.42	64.66
Toli-Toli	61.44	61,91	62,72	63.27	64.05
Buol	64.50	65,41	65,61	66.37	66.69
Parigi Moutong	61.98	62,20	62,79	63.60	64.09
Tojo Una-Una	60.32	61,15	61,33	62.27	62.61
Sigi	64.10	64,64	65,35	65.95	66.72
Banggai Laut	61.86	62,12	62,90	63.49	64.08
Morowali Utara	65.01	65,81	66,00	66.57	67.35
Kodya Palu	78.65	79,12	79,63	79.73	80.24

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah  
 Source : BPS – Statistics of Sulawesi Tengah Province

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

***BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency***

Komplek Perkantoran, Jl. Bukit Trikora, Salakan, Tinangkung, 94885

Telp:(0462) 2222163

Homepage: <http://bangkepkab.bps.go.id> E-mail: [bps7201@bps.go.id](mailto:bps7201@bps.go.id)

